



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI
PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH**

TESIS

Oleh

Sri Wahyuni

NIM 150820101081

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI
PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen

oleh

Sri Wahyuni

NIM 150820101081

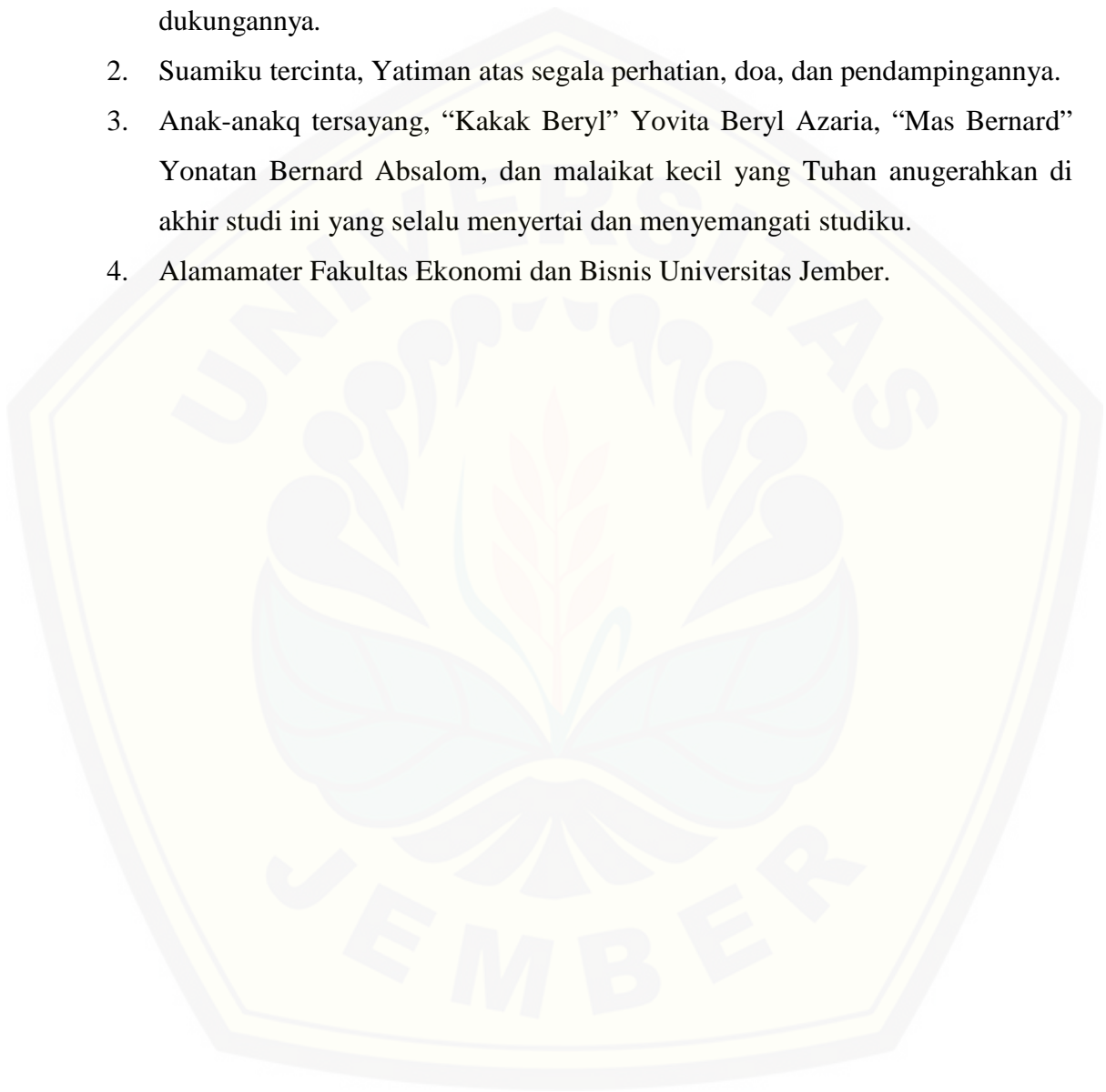
**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku terkasih, Bapak Suyanto dan Ibu Sarni atas segala doa dan dukungannya.
2. Suamiku tercinta, Yatiman atas segala perhatian, doa, dan pendampingannya.
3. Anak-anakq tersayang, “Kakak Beryl” Yovita Beryl Azaria, “Mas Bernard” Yonatan Bernard Absalom, dan malaikat kecil yang Tuhan anugerahkan di akhir studi ini yang selalu menyertai dan menyemangati studiku.
4. Alamamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTO

“Lakukanlah segala sesuatu demi kemuliaan Allah.”

(1 Korintus 10: 31)

“Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang disiapkan Allah sebelumnya. Ia mau supaya kita hidup di dalamnya.”

(Efesus 2: 10)

”Tidak ada rahasia untuk sukses. Sukses adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.”

(Gen Colin Powel, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat/2001-2005)

“Pengetahuan tidak diperoleh secara kebetulan, tapi harus dicari pula dengan semangat dan disertai ketekunan.”

(Abigail Adams Sastrawan, istri Presiden AS ke-2 John Adams/1797-1801 sekaligus ibu Presiden AS ke-6 John Quincy Adams/1744-1818)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 150820101081

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017

Yang menyatakan,

meterai

Sri Wahyuni

NIM 150820101081

TESIS

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN
BARANG MILIK DAERAH**

Oleh

Sri Wahyuni

NIM 150820101081

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Diana Sulianti Tobing S.E., M.Si.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah” telah disetujui pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

Dr. Diana Sulianti Tobing S.E., M.Si.
NIP. 197412122000122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen,

Dr. Hari Sukarno, M.M.
NIP. 196105301988021001

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah” karya Sri Wahyuni telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 29 Mei 2017

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji Utama

Prof. Dr. R Andi Sularso MSM.

NIP. 196004131986031002

Penguji Anggota

Penguji Anggota

Dr. Siti Maria Wardayati M.Si, Ak
NIP. 196608051992012001

Dr. Ika Barokah Suryaningsih SE,MM
NIP. 197805252003122002

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, CA. Ak.

NIP. 197107271995121001

RINGKASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah; Sri Wahyuni, 150820101081; 104 halaman; Pasca Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu entitas pelaporan berkewajiban untuk menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu indikasi terwujudnya akuntabilitas dapat dilihat dari opini atas LKPD yang diperoleh. Dasar pertimbangan utama Badan Pemeriksa keuangan (BPK) memberikan opini atas LKPD adalah kewajaran penyajian pos-pos laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Permasalahan dalam pengelolaan barang milik daerah disinyalir merupakan salah satu indikator tercapainya LKPD yang berkualitas. Pengelolaan barang milik daerah yang andal membutuhkan sinkronisasi dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, penting bagi Pemerintah Daerah untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan barang milik daerah demi tercapainya laporan keuangan yang berkualitas tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empirik apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso terutama dimediasi oleh pengelolaan barang milik daerah. Hal yang mendasari penelitian ini adalah adanya perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu peneliti ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan dimediasi pengelolaan barang milik daerah setelah penerapan sistem akuntansi berbasis akrual sejak tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur yang berkepentingan dengan variabel yang diteliti, yaitu pengurus/penyimpan barang, operator SIMDA/penyusun laporan keuangan, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*), dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sehingga diperoleh 164 responden. Selanjutnya, dari 164 responden tersebut, hanya 157 responden yang mengembalikan kuesioner dan bisa diolah untuk dianalisis. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner responden diuji menggunakan uji *Structural Equational Modelling* (SEM).

Hasil pengujian olah data atas kelima hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa hanya hipotesis kedua yang tidak signifikan karena tidak memenuhi batasan statistik yang dipersyaratkan, sedangkan keempat hipotesis lainnya adalah signifikan. Hasil penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah dan kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi hanya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah. Selain itu, pengelolaan barang milik daerah terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Indikator tertinggi sebesar 96 responden atau 55,4% menyatakan persetujuannya tentang pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah cukup aktif dalam melakukan pemantauan dan investasi atas pelaksanaan, penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtangan barang milik daerah dalam rangka penertiban barang milik daerah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pengelolaan barang milik daerah merupakan mediasi parsial dalam pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak memiliki efek mediasi dalam pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

SUMMARY

The Influence of Human Resources Competence, The Utilization of Information Technology toward The Quality of Financial Statement through The Management of Local Property; Sri Wahyuni, 150820101081; 104 pages; Post Graduate management Studies Program Faculty of Economics and Business University of Jember.

The Local Government Bondowoso as one of the reporting entities is obliged to prepare and present Local Government Financial Report (LKPD) in the framework of accountability of Regional Budget and Expenditure Budget (APBD) implementation. One indication of the realization of accountability can be seen from the opinion on LKPD obtained. The principal consideration of the Supreme Audit Agency (BPK) provides an opinion on LKPD is the fairness of the presentation of financial statement items in accordance with Government Accounting Standards (SAP). Problems in the management of local property is allegedly one of the indicators of achievement of quality LKPD. The management of reliable local property requires synchronization of the human resource competence and the utilization of information technology. Thus, it is important for the Local Government to consider the factors that affect the management of local property for the achievement of these qualified financial statements.

This research aims to find the empirical evidence of whether there is an influence of the human resources competence and the utilization of information technology toward the quality of financial statement on The Local Government Bondowoso, especially if mediated by the management of local property. The underlying reason of this research is the difference in the previous research on factors that affect the quality of financial statements. Besides, the researcher wanted to test the factors that influence the quality of financial statements if mediated by the management of local property after the implementation of accrual basis accounting system since 2015.

This research uses quantitative research method with explanatory research approach. The population of this research are the apparatus who concerned with the variables research: administrators/saver of goods, SIMDA operators/ financial report compilers, and Official Administration Finance (PPK). Sampling using a saturated sampling technique (census) where all members of the population were sampled to obtain 164 respondents. Furthermore, of the 164 respondents, only 157 respondents who returned the questionnaire and can be processed for analysis. Data obtained from the questionnaires of respondents were tested using Structural Equational Modeling (SEM) test.

Test results of the data on the five proposed hypotheses indicate that only the second hypothesis is not significant because insufficient the required statistical limits, while the other four hypotheses are significant. The result of this research is the human resources competence affect the management of local property and the quality of financial statement, while the utilization of information technology toward only affect the quality of financial statement and no effect on the management of local property. In addition, the management of local property proved to affect the quality of financial statements. The highest indicator of 96 respondents or 55,4% stated his agreement on coaching, supervision, and control. This indicates that local governments have been quite active in monitoring and investing in the implementation, use, utilization and transfer of local property in the framework of controlling local property in accordance with the prevailing laws and regulations. The results of this study also proves that the management of local property is a partial mediation in the influence of the human resource competence on the quality of financial statements, but does not have the effect of mediation in the effect of the utilization of information technology on the quality of financial statements.

PRAKATA

Puji syukur kepada Yesus Kristus atas anugerah kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah”. Tesis ini diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2) dan mencapai gelar Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan hingga terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itulah dalam kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, CA. Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Hari Sukarno, MM selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. dan Ibu Dr. Diana Sulianti Tobing S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, saran dan pengarahan selama penyusunan dan penulisan tesis.
4. Bapak Prof. Dr. R Andi Sularso MSM., Ibu Dr. Siti Maria Wardayati M.Si, Ak, dan Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih SE, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan dalam penyusunan tesis.
5. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas kesempatan dan dukungan beasiswa melalui Program *State Accountability Revitalitation* (STAR) sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
6. Segenap Civitas Academica, baik dosen maupun jajaran staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membantu kelancaran dalam menempuh studi S2.

7. Bapak H. Amin Said Husni selaku Bupati Kabupaten Bondowoso yang telah memberi kesempatan meraih pendidikan.
8. Bapak Wawan Setiawan, SH, MH selaku Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso dan segenap staf atas ijin dan dukungannya dalam melanjutkan studi S2.
9. Seluruh responden terhormat, yaitu pengurus/penyimpan barang, operator SIMDA/penyusun laporan keuangan, pejabat penatausahaan keuangan di seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bondowoso yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat sebagai objek dalam penelitian.
10. Teman-temanku seperjuangan STAR BPKP Batch 2 Tahun 2015-2017: Aan, Agus, Anton, Diah, Diana, Dinna, Donie, Eko, Emy, Farah, Fitri, Ninit terima kasih mas-mas, mbak-mbak atas kebersamaan kalian. Semoga sukses menanti kita di masa mendatang.
11. Semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan bagi penulis, yang mungkin tidak tersebut satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itulah kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tuhan Memberkati.

Jember, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Manajemen Keuangan (<i>Financial Management</i>).....	15
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	16
2.1.3 Pengelolaan Keuangan Daerah.....	17
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia	17
2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
2.1.6 Pengelolaan Barang Milik Daerah	23

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	36
2.4.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Barang Milik Daerah.....	36
2.4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Barang Milik Daerah.....	36
2.4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan.....	37
2.4.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan.....	38
2.4.5 Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan.....	38
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Rancangan Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	42
3.4.1 Definisi Operasional Variabel	42
3.4.2 Skala Pengukuran	49
3.5 Uji Instrumen Penelitian	50
3.5.1 Uji Validitas	50
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	51
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.6.2 Uji Asumsi <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	51
a. Uji Normalitas Multivariat	51
b. Uji Multikolinearitas.....	51
c. Uji Outliers	52

3.6.3 Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).....	52
a. Pengembangan model berbasis teori	53
b. Pengembangan diagram jalur	53
c. Menterjemahkan diagram jalur ke dalam persamaan	55
d. Memilih matriks input dan teknik estimasi	55
e. Menilai masalah identifikasi.....	57
f. Evaluasi kriteria <i>goodness of fit</i>	57
g. Intepretasi dan modifikasi model.....	58
3.6.4 Pengujian Hipotesis	59
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	61
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	64
4.3.1 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	64
4.3.2 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	65
4.3.3 Variabel Pengelolaan Barang Milik Daerah.....	66
4.3.4 Variabel Kualitas Laporan Keuangan	66
4.4 Uji Instrumen Penelitian	67
4.4.1 Uji Validitas Data.....	67
4.4.2 Uji Reliabilitas Data	70
4.5 Uji Asumsi <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	70
4.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Akhir (<i>Final Test</i>)	71
4.5.1 Uji Normalitas Multivariat	73
4.5.2 Uji Multikolinearitas	73
4.5.2 Uji Outliers	74
4.6 Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	75
4.6.1 Uji Kesesuaian Model	75
4.6.2 Uji Kausalitas	77
4.7 Pengaruh Antar Variabel.....	77

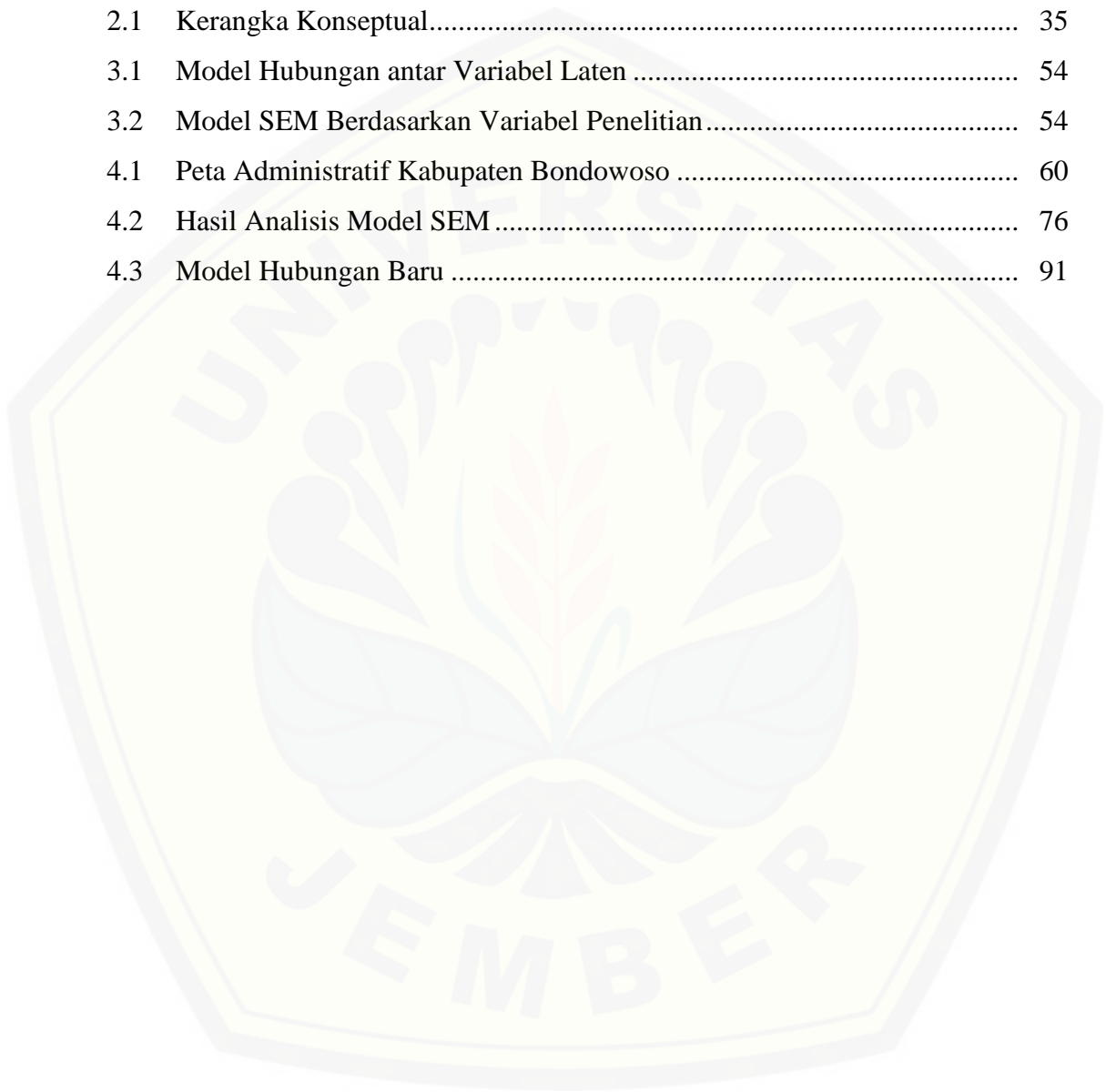
4.8 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	81
4.8.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Barang Milik Daerah	81
4.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Barang Milik Daerah	83
4.8.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	85
4.8.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	87
4.8.5 Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan	88
4.8.6 Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagai Variabel Intervening.....	90
4.9 Keterbatasan Penelitian	92
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Implikasi Penelitian	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Hasil Pemeriksaan BPK RI atas 533 LKPD Tahun 2015.....	3
1.2 Perkembangan Aset Pemda Kabupaten Bondowoso 2012-2015.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	29
3.1 Sebaran Populasi di OPD Pemkab. Bondowoso.....	40
3.2 Definisi Operasional Variabel	48
3.3 Persamaan Struktural Penelitian	55
3.4 Uji Kesesuaian Model.....	56
4.1 Karakteristik Responden.....	63
4.2 Jawaban Responden pada Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia .	64
4.3 Jawaban Responden pada Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi....	65
4.4 Jawaban Responden pada Variabel Kompetensi Pengelolaan Barang Milik Daerah.....	66
4.5 Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	67
4.6 Hasil Uji Validitas (<i>Pilot Test</i>)	68
4.7 Hasil Uji Reliabilitas (<i>Pilot Test</i>)	70
4.8 Hasil Uji Validitas (<i>Final Test</i>)	71
4.9 Hasil Uji Reliabilitas (<i>Final Test</i>)	73
4.10 Hasil Uji Outliers	74
4.11 Hasil Uji Kesesuaian Model	75
4.12 Hasil Uji Kausalitas	77
4.13 Kesimpulan Hipotesis	78
4.14 Pengujian Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Akun yang Disajikan Tidak Sesuai SAP pada LKPD Tahun 2015.....	3
2.1 Kerangka Konseptual.....	35
3.1 Model Hubungan antar Variabel Laten	54
3.2 Model SEM Berdasarkan Variabel Penelitian.....	54
4.1 Peta Administratif Kabupaten Bondowoso	60
4.2 Hasil Analisis Model SEM.....	76
4.3 Model Hubungan Baru	91



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kuesioner (<i>Pilot Test</i>).....	105
2 Kuesioner (<i>Final Test</i>).....	108
3 Data Hasil Kuesioner.....	110
4 Deskripsi Responden.....	117
5 Distribusi Frekuensi Variabel (SPSS for Windows versi 20).....	124
6 Uji Validitas <i>Pilot Test</i> (SPSS for Windows versi 20).....	131
7 Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i> (SPSS for Windows versi 20).....	135
8 Uji Validitas <i>Final Test</i> (SPSS for Windows versi 20).....	139
9 Uji Reliabilitas <i>Final Test</i> (SPSS for Windows versi 20).....	143
10 Uji Normalitas Multivariat (AMOS versi 5.0).....	147
11 Uji Multikolinearitas (AMOS versi 5.0).....	148
12 Uji Outliers (AMOS versi 5.0).....	149
13 Uji Kesesuaian Model (AMOS versi 5.0).....	152
14 Uji Kausalitas (AMOS versi 5.0).....	154
15 Uji Pengaruh langsung, Tidak Langsung, dan Total (AMOS versi 5.0) ...	155
16 Diagram Jalur (AMOS versi 5.0).....	158
17 Model SEM (AMOS versi 5.0).....	159
18 Analisis Model SEM (AMOS versi 5.0).....	160
19 Distribusi Kuesioner ke Responden.....	161
20 Autobiografi.....	164

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan negara sebagai elemen pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan menuntut terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance government*). Pengelolaan keuangan pemerintah harus dikelola secara efektif dan efisien dengan memperhatikan asas-asas umum pengelolaan keuangan negara yang terstruktur mulai dari perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan penatausahaan keuangan negara/daerah, dan pertanggungjawaban keuangan negara (Zamzani *et al.*, 2014:12). Salah satu upaya konkret dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dapat dilihat dari penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diterima secara umum (Nordiawan *et al.*, 2012:15).

Sesuai amanat UU RI No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, laporan keuangan pemerintah wajib disusun dan disajikan setiap entitas pelaporan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, baik itu oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, kementerian negara/lembaga, dan bendahara umum negara (UU 1, 2004). Laporan keuangan pemerintah didesain untuk menyajikan informasi bagi pengguna dengan memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan SAP dan dihasilkan dari suatu Sistem Akuntansi Pemerintahan. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP pada paragraf 35-40 menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah harus memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan agar dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yakni memenuhi unsur relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Erlina *et al.*, 2015:8).

Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada pemeriksaan atas laporan keuangan setiap tahunnya, laporan keuangan pemerintah diaudit dan mendapatkan penilaian berupa pendapat (opini) dari BPK (Nordiawan *et al.*, 2012:173). Terdapat empat

jenis opini yang dapat diberikan oleh pemeriksa menurut UU RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Keuangan Negara, yakni opini: wajar tanpa pengecualian/*unqualified opinion*, wajar dengan pengecualian/*qualified opinion*, tidak wajar/*adverse opinion*, pernyataan menolak memberikan opini/*disclaimer of opinion* (UU 15, 2004). Penilaian tertinggi diberikan oleh BPK terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berupa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), menunjukkan bahwa LKPD tersebut sudah disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Dengan memperoleh opini WTP, tingkat kepercayaan atas LKPD akan semakin meningkat, sekaligus bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dasar pertimbangan utama BPK memberikan opini atas LKPD adalah kewajaran penyajian pos-pos laporan keuangan sesuai dengan SAP. Kewajaran disini bukan berarti kebenaran mutlak atas suatu transaksi, melainkan kewajaran atas hal-hal yang material atau signifikan atas penyajian laporan keuangan. BPK wajib mengungkapkan apabila menemukan ketidakpatuhan atau ketidakpatutan baik yang berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap opini atas laporan keuangan. Namun opini atas laporan keuangan tidak mendasarkan kepada apakah pada entitas tertentu terdapat korupsi atau tidak (BPK RI, 2011).

Penyebab tidak diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ada beragam indikator. Khusus terhadap LKPD, masih terkait dengan pengelolaan kas, persediaan, investasi permanen dan nonpermanen, serta secara mayoritas disebabkan karena pengelolaan aset tetap yang belum akuntabel. Permasalahan aset tetap pemerintah daerah pada umumnya terkait adanya Barang Milik Daerah (BMD) tidak dicatat, BMD yang tidak ada justru masih dicatat, BMD dicatat tapi tidak didukung dengan dokumen kepemilikan yang sah (Gutomo, 2016). Lemahnya pengelolaan aset disinyalir sebagai salah satu penyebab tidak diperolehnya opini WTP oleh sebagian besar pemerintah daerah. Hal ini didukung oleh pernyataan Kepala BPKP Perwakilan Jabar, Deni Suardini bahwa, "Pengelolaan aset ini masih menjadi masalah besar sehingga banyak Pemda yang belum memperoleh opini WTP. Kami melihat aset-aset ini belum dikelola dengan tertib oleh Pemda," (Wiyono, 2016).

Pada semester I tahun 2016, BPK memeriksa 533 (98%) LKPD 2015 dari 542 pemerintah daerah yang wajib menyusun laporan keuangan 2015, sedangkan 9 pemda lainnya terlambat menyampaikan laporan keuangan tersebut. Hasil pemeriksaan tersebut disajikan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pemeriksaan BPK RI atas 533 LKPD Tahun 2015

OPINI	LKPD	
	JUMLAH	PERSENTASE
Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	312	58%
Wajar Dengan Pengecualian (WDP)	187	35%
Tidak Memberikan Pendapat (TMP)	30	6%
Tidak Wajar (TW)	4	1%
Total	533	100%

Sumber: Indeks Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI, 2016.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa secara keseluruhan LKPD tahun 2015 yang belum memperoleh WTP sejumlah 221 dari 533 LKPD yaitu terdiri dari 187 WDP, 30 TMP, dan 4 TW. LKPD yang belum memperoleh opini WTP disebabkan masih memiliki kelemahan dalam penyajian laporan keuangan sesuai SAP terutama pada akun-akun yang disajikan seperti pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Akun yang Disajikan Tidak Sesuai SAP pada LKPD Tahun 2015

Sumber: Indeks Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI, 2016

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa BMD memiliki komposisi terbesar akun yang disajikan tidak sesuai SAP, yakni sebesar 47% dengan perincian:

- Akun aset lancar selain kas sebesar 9%, yang terjadi pada 58 pemda;
- Akun aset tetap sebesar 30%, yang terjadi pada 188 pemda;
- Akun aset lainnya sebesar 8%, yang terjadi pada 47 pemda.

Secara umum permasalahan yang terjadi dikarenakan pencatatan belum dilakukan atau tidak akurat, penatausahaan persediaan belum memadai, keberadaan aset tidak jelas, tidak ditemukannya dokumen kepemilikan aset, pengamanan fisik aset belum memadai, perbedaan nilai aset pada Kartu Inventaris Barang (KIB) dengan neraca, daerah hasil pemekaran belum melakukan inventarisasi dan revaluasi, kewajaran nilai penyusutan aset tetap belum dapat diyakini karena tahun perolehan, nilai perolehan dan belanja untuk meningkatkan manfaat aset tidak dapat ditelusuri jumlahnya, serta permasalahan pada aset dalam kondisi rusak atau usang yang penyajian dan pertanggungjawabannya masih diragukan (IHPS BPK, 2016:89-91).

Berbagai permasalahan dalam pengelolaan BMD menunjukkan bahwa pengelolaan BMD masih belum akuntabel. Hal ini membutuhkan keseriusan pemerintah daerah untuk menata pengelolaan BMD, mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasannya. Tertibnya pengelolaan BMD diharapkan dapat meminimalkan berbagai permasalahan yang ada, termasuk temuan BPK dalam pemeriksaan LKPD pada setiap tahun anggaran, dan mendukung tercapainya opini WTP dari BPK atas LKPD. Untuk memperoleh LKPD yang berkualitas, dibutuhkan pengelolaan BMD yang baik. Hal ini didukung oleh Yusuf (2010:9) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset daerah merupakan komponen yang sangat penting untuk mewujudkan laporan keuangan yang lebih baik. Pencatatan aset tetap berdampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan, proses dan sistem untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait aset secara berkelanjutan (Pwc Global, 2013).

Zainal (2013) dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan aset daerah terhadap laporan keuangan pada DPPKAD Kabupaten Bone Bolango. Anshari *et al.* (2016) juga mendukung penelitian Zainal; keempat variabel dalam pengelolaan BMD yakni inventarisasi, legal audit, penilaian, serta pengendalian dan pengawasan kesemuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Padang. Sementara itu, Febrianti (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa penatausahaan aset tetap secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya; namun secara parsial ditemukan bahwa variabel pembukuan dan pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan, sedangkan variabel inventaris berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Sambutan Gubernur Sumsel, H Alex Noerdin yang disampaikan Asisten IV Bidang Eku dan Pembangunan Provinsi Sumsel Edi Hermanto pada pembukaan Work Shop peningkatan sumber daya aparatur di bidang pengelolaan aset milik Pemerintah Provinsi Sumsel, Senin (16/12/13) di Graha Bina Praja Auditorium Pemerintah Provinsi Sumsel disampaikan bahwa pengelolaan BMD yang baik juga tidak terlepas dari peran pegawai yang mengelola dan melakukan pelaporan BMD tersebut. Opini yang diberikan oleh BPK sangat dipengaruhi oleh aset sebagai komponen sangat penting dalam laporan keuangan; sehingga diperlukan pengelolaan aset yang optimal. Ketidakprofesionalan dan ketidakhati-hatian akan memberikan dampak negatif yang sangat mempengaruhi laporan keuangan. (Sumajaku.com, 2013). Hal senada disampaikan oleh Kepala BPKP Perwakilan Jabar, Deni Suardini yang menyatakan, “Aset-aset yang belum dikelola secara profesional ini dikarenakan kualitas SDM yang masih kurang, poin penting lainnya adalah lemahnya administrasi aset” (Wiyono, 2016).

Pengaruh sumber daya aparatur di bidang pengelolaan aset terhadap pengelolaan BMD ataupun kualitas LKPD pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Darno (2012) dan Haryanto (2013) membuktikan adanya pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna/kualitas pelaporan aset daerah. Sedangkan penelitian Humairoh (2013), Wati *et al.* (2014), Setyowati *et.al.* (2014), Pradono *et al.* (2015), dan Putra (2016) membuktikan bahwa kapasitas/kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas/keterandalan LKPD. Sebaliknya, penelitian Syarifudin (2014), dan Karmila *et al.* (2014) membuktikan bahwa kompetensi/kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas/keterandalan LKPD. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Suwanda (2014) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia secara simultan

mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas LKPD sebesar 68,4% namun secara parsial tidak terlalu berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Penelitian Sagara (2015) juga membuktikan bahwa secara simultan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, dalam penjelasannya menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (PP 56, 2005). Hal ini berarti dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, pengelolaan BMD akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Teknologi informasi merupakan solusi agar tercipta suatu sistem pengelolaan BMD yang efisien dan efektif, dan mendukung LKPD yang berkualitas. Oleh karena itu, pegawai yang bekerja dalam pengelolaan BMD harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola BMD dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Jika yang terjadi sebaliknya, pemanfaatan teknologi informasi justru akan mempersulit pekerjaan pegawai dalam mengelola BMD tersebut.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Darno (2012) dan Haryanto (2013) membuktikan adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna/kualitas pelaporan aset daerah. Karmila *et al.* (2014) dan Pradono *et al.* (2015) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas/keterandalan LKPD. Sebaliknya, penelitian Putra (2016) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan LKPD. Hasil berbeda oleh Suwanda (2014) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas LKPD sebesar 68,4% namun secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Penelitian lain dilakukan secara berbeda dengan menambahkan variabel-variabel lain. Bangun (2015) menempatkan pengelolaan BMD sebagai variabel

intervening. Penelitiannya membuktikan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan pengelolaan BMD dapat memediasi hubungan antara sistem pengendalian intern pemerintah dengan kualitas laporan keuangan. Pekei *et al.* (2014) menggunakan sumber daya manusia sebagai variabel moderasi untuk menguji efektifitas pengelolaan aset daerah. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa sumber daya manusia berperan sebagai moderasi murni yang memperkuat pengaruh monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan aset daerah. Ini berarti bahwa semakin baik monitoring dan implementasi evaluasi didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka semakin efektif pengelolaan aset daerah di Jayapura. Sedangkan Simamora *et.al.* (2012) dalam penelitian kualitatifnya menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset pasca pemekaran meliputi: sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam pengelolaan aset daerah; bukti kepemilikan aset-aset pada pemekaran daerah; penilaian aset daerah; komitmen pimpinan; sikap rasa tanggung jawab dan kepedulian; dimana faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset tersebut mempengaruhi hasil opini BPK atas LKPD, karena permasalahan aset merupakan salah satu penyebab munculnya opini TW (Tidak Wajar) dan TMP (Tidak Memberikan Pendapat).

Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso sebagai salah satu entitas pelaporan berkewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Salah satu indikasi terwujudnya akuntabilitas dapat dilihat dari opini atas laporan keuangan pemerintah daerah yang diperoleh. Kabupaten Bondowoso pernah memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) di tahun 2012, namun mengalami penurunan kualitas dengan mendapatkan opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) di tahun 2013, dan kembali memperoleh opini WTP di tahun 2014, dan 2015. Secara umum penyebab diperolehnya opini WDP dikarenakan permasalahan krusial yang terjadi meliputi ketidaksesuaian dengan SAP, kelemahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak sangat material terhadap LKPD secara keseluruhan. Permasalahan aset mengindikasikan munculnya opini WDP di

tahun 2013. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI atas LKPD Kabupaten Bondowoso, menunjukkan bahwa salah satu komponen dalam neraca yang seringkali mendapat sorotan adalah permasalahan dalam pengelolaan barang milik daerah (aset).

Permasalahan dalam pengelolaan barang milik daerah (aset) di Kabupaten Bondowoso yang terjadi pada tahun 2012-2015, diantaranya meliputi: nilai aset belum seluruhnya dapat diuji; aset tidak dilengkapi dokumen pendukung bukti kepemilikan; ditemukan keberadaan aset, namun belum tercatat/belum diketahui pemiliknya; sebaliknya ditemukan aset tercatat, namun tidak diketahui keberadaannya/digunakan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lain; aset dalam kondisi rusak berat belum diproses secara memadai; pencatatan aset kurang informatif; tercatat aset milik pihak/instansi lain (seperti Pemprov atau Kementrian); ditemukan aset tercatat bernilai 0 (nol) dan negatif; ditemukan aset tercatat gelondongan, belum dipisahkan per unit; nilai pemeliharaan terpisah, tidak tercatat pada unit induknya; adanya selisih aset yang belum dapat dijelaskan; pengamanan aset yang belum memadai (LHP BPK RI, 2013-2016). Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan barang milik daerah (aset). Selanjutnya, diperlukan peningkatan dan perbaikan untuk dapat menyajikan aset yang lengkap, andal, dan memadai pada setiap penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah di masing-masing OPD.

Berbagai permasalahan yang ada dalam pengelolaan barang milik daerah (aset) tentunya diikuti dengan perkembangan aset tersebut. Kabupaten Bondowoso memiliki 7 aset tetap, yaitu: Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi dalam Pengerjaan. Berdasarkan data aset tetap di Kabupaten Bondowoso dari tahun 2012-2015 menunjukkan perkembangan seperti pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Aset Pemda Kabupaten Bondowoso 2012-2015

JENIS ASET	31 Des 2012 (Rp) Audited	31 Des 2013 (Rp) Audited	31 Des 2014 (Rp) Audited	31 Des 2015 (Rp) Unaudited
Tanah	215.491.860.829,00	219.183.004.529,00	310.205.157.324,00	311.093.641.924,00
Peralatan dan Mesin	234.682.942.300,00	267.759.806.566,10	271.227.507.640,95	346.729.110.825,98
Gedung dan Bangunan	493.173.673.145,21	547.695.673.537,21	597.037.659.823,21	466.338.621.522,41
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	847.003.415.755,94	888.544.570.653,94	1.097.965.416.117,14	702.999.445.264,54
Aset Tetap Lainnya	20.185.330.359,00	21.625.994.409,00	19.067.072.731,00	21.092.004.521,46
Konstruksi dalam Pengerjaan	3.005.471.400	522.813.591,00	16.019.700,00	528.603.012,00
Total	1.815.542.692.789,15	1.945.331.863.286,25	2.295.518.833.336,30	1.848.781.427.070,39

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Kabupaten Bondowoso, 2013-2016 (diolah).

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan aset tetap Kabupaten Bondowoso dari tahun 2012 sebesar Rp. 1.815.542.692.789,15, tahun 2013 meningkat menjadi Rp. 1.945.331.863.286,25, dan terus meningkat di tahun 2014 menjadi sebesar Rp. 2.295.518.833.336,30. Namun di tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 1.848.781.427.070,39. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 ini pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso mulai menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, yang berdampak pada munculnya akumulasi penyusutan pada aset tetap, dan berimbas pada pengurangan nilai dari aset tetap itu sendiri setiap tahunnya. Dengan demikian, jumlah aset yang terus meningkat setiap tahunnya disusul dengan perlakuan akuntansi berbasis akrual yang berdampak pada pencatatan aset tetap menuntut pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso untuk melakukan pengelolaan BMD yang andal, cermat, penuh ketelitian, dan tetap berhati-hati untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang mempengaruhi pencapaian opini WTP ke depannya.

Faktor utama yang mempunyai peranan penentu sangat penting dan layak diperhitungkan dalam pengelolaan BMD adalah kompetensi sumber daya manusia. Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat, Arman Syifa menilai Pemerintah Daerah saat ini masih terhambat pada keterbatasan sumber daya manusia. Dengan sistem akrual yang dijalankan sejak 2015, menuntut SDM Pemerintah Daerah lebih mumpuni. Beliau mencontohkan ketika aset dilakukan renovasi atau

pemeliharaan bernilai tertentu maka harus dikapitalisasi masuk ke nilai aset induknya, yang nantinya akan berpengaruh ke masa manfaat dan nilai penyusutannya. “Itu tidak bisa dilakukan tanpa pemahaman akuntansi yang baik. Tidak hanya mengandalkan aplikasinya, harus orang yang mengerti,” tutur Arman (Amaliya, 2016).

Sumber daya manusia yang mengelola BMD, adalah Pengurus Barang dan Penyimpan Barang. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso telah menunjuk 2 (dua) orang pegawai, masing-masing untuk bertugas sebagai Pengurus Barang dan Penyimpan Barang setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari identitas pengurus dan penyimpan barang di Kabupaten Bondowoso yang berjumlah 114 orang, tidak lebih dari 10 orang saja diantaranya yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Latar belakang pendidikan yang cukup sesuai untuk mengelola barang milik daerah ini diyakini sebagai salah satu faktor untuk menunjang peningkatan kompetensi sumber daya aparatur dalam mengelola BMD. Kasubag Pengelolaan dan Pelaporan Aset Bagian Perlengkapan dan Pengelolaan Aset Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso yang menjabat saat itu, Wisnu Hartono, S.Sos., M.M. mengungkapkan:

“Sebenarnya iya, misalnya penerapan penyusutan aset tetap sejak diberlakukannya akuntansi berbasis akrual di tahun 2015, tentunya membutuhkan sumber daya manusia berbasis akuntansi. Kami menyadari keterbatasan tersebut; minimal bisa mengetik sudah cukup, selanjutnya pendampingan dan pelatihan akan terus kami lakukan, khususnya terhadap pengurus barang. Namun hal ini tidak hanya pengelolaan aset saja, di bidang lain tentu membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi. Hal itu dapat memudahkan pemahaman dalam pekerjaan terlebih dengan adanya penerapan akuntansi berbasis akrual saat ini.”

Penelitian Nuryanto *et al.* (2013) menunjukkan bahwa secara parsial, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Rahayu, *et.al* (2014) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan pendidikan di luar akuntansi akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat karena tidak dikelola oleh sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi. Indriasih *et al.* (2014)

dalam penelitiannya menyatakan bahwa komponen kompetensi di pemerintah daerah terdiri: pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman membuktikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah memiliki efek pada kualitas pelaporan keuangan. Hanis *et al.* (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa salah satu tantangan dalam pengelolaan aset adalah keterbatasan pada jumlah staf yang tersedia dan keterbatasan keahlian dalam sistem database computer untuk mengelola aset di Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan Grubiši *et al.* (2009) dalam penelitiannya menunjukkan salah satu masalah yang menghambat efisiensi pengelolaan aset publik yang beragam di Kroasia adalah kurangnya sumber daya ahli di bidang keuangan dan akuntansi.

Sarana dan prasarana dalam hal ini adalah teknologi informasi tidak kalah pentingnya dalam memperlancar pelayanan kepada masyarakat. Teknologi informasi ada untuk membantu atau menunjang kegiatan, diantaranya pembuatan *hardware, software, network, dan database* yang secara khusus dibuat untuk pengelolaan BMD. Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso telah menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) versi 2.0.2 yaitu program aplikasi pendataan aset berbasis teknologi informasi yang dikembangkan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) untuk membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengelolaan BMD. Namun keberadaan sistem ini dinilai belum efisien dan efektif karena belum sepenuhnya menyajikan laporan BMD secara utuh (komprehensif). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus barang di OPD, SIMDA BMD yang digunakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso memiliki keterbatasan dalam menyajikan penyusutan aset tetap, yang berdampak menyulitkan pengurus barang dalam pencatatan BMD karena harus menggunakan pencatatan manual melalui program *excell.* Perkembangan terbaru disampaikan dalam Bimbingan Teknis Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keuangan yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2016 bertempat di Gedung Sabha Bina Praja Kabupaten Bondowoso, Aprilia Merindra, salah satu staf Bagian Perlengkapan dan Pengelolaan Aset Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso, menyatakan bahwa

mereka mengadakan sosialisasi *upgrade* aplikasi SIMDA BMD versi 2.0.7 bagi semua OPD. Dalam pernyataannya, Lia mengungkapkan bahwa walaupun masih belum sempurna, setidaknya aplikasi SIMDA BMD versi 2.0.7 yang terbaru ini mampu menampung keterbatasan dalam penyusutan aset tetap karena penyusutannya masih dilakukan dengan periode bulanan, belum tahunan. Selain itu, program SIMDA BMD ini juga terbatas hanya untuk pengelolaan untuk aset tetap saja, sedangkan untuk akun aset lancar ataupun aset lainnya masih belum tercukupi dengan menggunakan program ini. Hal senada pernah diungkapkan Riyanto (2014) dalam tulisannya yang menyatakan di pemerintah daerah ada satu aplikasi yang kurang, yaitu persediaan. Persediaan dalam hal ini merupakan salah satu komponen aset lancar pada neraca pemerintah daerah (Riyanto, 2014).

Penelitian Yusof (2013) tentang penerimaan *Malaysian Total Asset Management Manual* (TAMM) di Malaysia mengungkapkan bahwa pelaksanaan TAMM dalam pengelolaan aset belum memuaskan secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan perlu adanya upaya tambahan, panduan kebijakan, pelatihan terus menerus, dalam waktu yang cukup memadai kepada semua orang yang tepat dan bertanggung jawab untuk operasional aset dalam rangka mencapai tujuan TAMM. Sedangkan penelitian Salehi *et al.* (2012) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan online membantu pengambil keputusan dalam menggunakan waktu dan informasi yang beragam untuk membuat keputusan yang mereka butuhkan untuk tujuan yang spesifik karena informasi keuangan akan selalu tersedia tepat waktu.

Setiap organisasi perangkat daerah dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan operasionalnya sehingga membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi secara tepat dan akurat. Selanjutnya pemanfaatan teknologi informasi tersebut menuntut kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengoperasionalkan teknologi tersebut. Terwujudnya pengelolaan BMD yang andal membutuhkan sinkronisasi dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sekaligus berimplikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan BMD merupakan sarana menuju

terwujudnya LKPD yang berkualitas. Dengan demikian, penting bagi Pemerintah Daerah untuk memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan pengelolaan BMD demi tercapainya LKPD yang berkualitas tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah?
- b. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah?
- c. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
- d. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
- e. Apakah pengelolaan barang milik daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan membahas pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan barang milik daerah.
- b. Untuk menguji dan membahas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan barang milik daerah.
- c. Untuk menguji dan membahas pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
- d. Untuk menguji dan membahas pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- e. Untuk menguji dan membahas pengaruh pengelolaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang hendak dicapai, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi PNS yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan barang milik daerah dan berimplikasi kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan barang milik daerah demi perbaikan dan peningkatan kualitas laporan keuangan di masa mendatang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan tambahan informasi, dan secara umum dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian teori yang bersifat ilmiah dikemukakan dalam rangka memperoleh suatu pedoman untuk lebih memperdalam masalah. Kajian teori mengemukakan teori yang berhubungan dengan materi-materi yang digunakan dalam pemecahan masalah, yang terbagi menjadi tiga bagian, yakni: *Grand Theory*, *Middle Theory*, dan *Applied Theory*. Penelitian ini menggunakan:

- a. *Grand Theory* : Manajemen Keuangan (*Financial Management*)
- b. *Middle Theory* : Teori Sinyal (*Signalling Theory*)
- c. *Applied Theory* : Pengelolaan Keuangan Daerah

2.1.1 Manajemen Keuangan (*Financial Management*)

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari ilmu manajemen. Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono, *et. al.*, 2010:4). Husnan (2008:4) menyatakan bahwa manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan dalam suatu organisasi.

Manajemen keuangan terus berkembang seiring waktu, demikian juga manajemen keuangan sektor publik. Pertumbuhan angka Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/APBD) yang terus meningkat diikuti jumlah belanja publik yang bernilai besar merupakan alasan yang kuat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu tentang masalah keuangan publik. Manajemen keuangan negara/daerah yang efektif dan efisien akan menciptakan pembangunan dan penyelenggaraan negara yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan manajemen keuangan merupakan segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan dengan bagaimana

memperoleh, menggunakan, mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara menyeluruh. Implikasi teori manajemen keuangan pada penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan pengelolaan barang milik daerah demi tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah teori yang memberi tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan/organisasi. Morasa *et al.* (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa teori *signalling* menjelaskan bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal.

Signalling theory menjelaskan bahwa pemerintah sebagai pihak yang diberikan amanah dari rakyat berkeinginan menunjukkan sinyal kepada masyarakat. Pemerintah akan memberikan sinyal kepada masyarakat dengan cara memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Pemerintah juga dapat menyajikan informasi tentang prestasi dan kinerja keuangan dengan lebih lengkap untuk menunjukkan bahwa telah menjalankan amanat yang diberikan oleh rakyat. Dalam hubungan tersebut perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan, yakni Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pihak luar yang dapat mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pemerintah.

Implikasi teori *signalling* terhadap penelitian ini dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai organisasi publik dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara melalui penyampaian

laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah. Hal tersebut diamanatkan dalam UU RI No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara agar tujuan pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Penelitian ini mengaplikasikan teori *signalling* pada variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan Daerah

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah mendefinisikan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Pengelolaan keuangan daerah meliputi aktivitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan APBD, perubahan APBD, serta akuntansi dan pelaporannya (Ratmono *et. al.*, 2015:7). Keberhasilan di dalam pengelolaan daerah memiliki kontribusi signifikan dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan di setiap daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang berhasil antara lain dapat dicirikan dengan terwujudnya pengelolaan keuangan yang taat azas, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Secara khusus, penelitian ini mengkaji lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan daerah dilihat dari aspek: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengelolaan barang milik daerah dalam hubungannya terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso.

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Marwansyah (2016:36) mengemukakan bahwa kompetensi adalah perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati, dan yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Sedarmayanti (2016:21)

menyimpulkan bahwa kompetensi adalah segala hal pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan karakteristik lain yang menyebabkan seseorang pemegang suatu jabatan mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dan memberikan kontribusi bagi pemenuhan kebutuhan organisasi perusahaan sesuai tingkat jabatan yang dipegangnya. Hutapea *et al.* (2008:28) mengutip pendapat Spenser dan Spenser (1994) menyatakan bahwa ada tiga komponen utama pembentuk kompetensi, yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan dan perilaku individu, yang mana ketiga komponen tersebut dipengaruhi oleh konsep diri, sifat bawaan diri (*trait*), dan motif. Pengertian lain kompetensi menurut Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural adalah karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) terkait tugas pokok dan fungsi jabatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat (PP 13, 2002). Pasal 1 ayat (4) Permendagri No 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengembangan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang PNS, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Permendagri 2, 2013).

Sumber daya manusia menurut Hasibuan (2007:244) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa lahir (modal dasar) sedangkan kecakapan diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan tolak ukurnya *Intelligent Quotient* (IQ) dan *Emotion Quality* (EQ). Sumber daya manusia merupakan semua potensi yang dimiliki oleh manusia yang dapat disumbangkan/diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan barang/jasa (Sedarmayanti, 2016:11). Subekhi *et al.* (2012:13) mengutip pendapat Abdurrahmat Fathoni (2006:8) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan

dikembangkan dengan cara tersebut. Waktu, tenaga, dan kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi, maupun bagi kepentingan individu.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia di dalamnya. Peran sumber daya manusia dalam organisasi publik, lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel di mata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan. Seseorang yang memiliki kompetensi akan bekerja dengan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat bekerja dengan mudah, cepat, intuitif dan dengan pengalamannya bisa meminimalisir kesalahan (Syarifuddin, 2014).

Penelitian Indriasih *et al.* (2014) menyatakan bahwa komponen kompetensi di pemerintah daerah terdiri: pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman membuktikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah memiliki efek pada kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan Pekei *et al.* (2014) menggunakan sumber daya manusia sebagai moderasi untuk menguji efektifitas pengelolaan aset daerah. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa sumber daya manusia berperan sebagai moderasi murni yang memperkuat pengaruh monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan aset daerah.

Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan bahwa pengembangan karier PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Instansi Pemerintah. Dalam ayat (3) dijelaskan bahwa kompetensi meliputi:

- a. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja secara teknis;
- b. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan; dan

- c. Kompetensi sosial kultural yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.

Penelitian Drina S *et al.* (2013) mengacu pada teori kompetensi menurut Hutapea *et al.* (2008:28) menggunakan 3 (tiga) dimensi dengan pengukuran sebagai berikut:

- a. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang digelutinya, meliputi:
1. Mengetahui dan memahami pengetahuan di bidangnya masing-masing yang menyangkut tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja.
 2. Mengetahui tupoksi organisasi instansi.
 3. Mengetahui bagaimana menggunakan informasi, peralatan dan teknik yang tepat dan benar.
- b. Keterampilan individu adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan, meliputi:
1. Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik.
 2. Kemampuan dalam mengatasi masalah.
 3. Kemampuan menentukan prioritas masalah.
 4. Kemampuan memberikan informasi pelayanan.
- c. Sikap kerja adalah pola tingkah laku seseorang dalam bekerja, meliputi:
1. Mempunyai kreativitas dalam bekerja.
 2. Adanya semangat kerja yang tinggi.
 3. Mempunyai kemampuan dalam perencanaan/pengorganisasian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia meliputi kemampuan dan karakteristik dari daya pikir dan daya fisik manusia berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan efisien untuk mendukung keberhasilan tujuan organisasi.

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi (Sawyer, 2007 dalam Mulyadi, 2015:303). Rusdiana *et al.* (2014:52) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah; teknologi informasi merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Laudon *et al.* (2015:17), teknologi informasi terdiri atas perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (PP 56, 2005). Selanjutnya, Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan tentang prosedur akuntansi pada SKPD meliputi serangkaian proses mulai dari pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan dengan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan semua transaksi atau kejadian yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri 13, 2006).

Rahmawati (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa teknologi informasi meliputi teknologi komputer (*computing technology*) dan teknologi komunikasi (*communication technology*) yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial. Investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar dan akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Besarnya dana yang dikeluarkan tersebut mengharuskan organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat dilakukan jika tiap

individu dalam organisasi dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada: intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Dimensi teknologi informasi menurut Haryanto (2013) dalam penelitiannya menyatakan teknologi informasi merupakan gabungan dari:

- a. Teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak), yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi.
- b. Teknologi komunikasi, digunakan untuk mengirim informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian Nuryanto *et al.* (2013) menggunakan 3 (tiga) dimensi dengan pengukuran sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan *hardware* adalah manfaat yang diharapkan atas penggunaan *hardware* (perangkat keras) sebagai komponen perangkat elektronik pendukung komputer, diukur melalui:
 1. Kecepatan *processor*.
 2. Kapasitas *hard drive*.
- b. Pemanfaatan *software* adalah manfaat yang diharapkan atas penggunaan *software* (perangkat lunak) berupa aplikasi atau program pada komputer, diukur melalui:
 1. Pemanfaatan aplikasi *software* sesuai aturan akuntansi yang tepat.
 2. Akurasi perhitungan transaksi.
- c. Pemanfaatan *brainware* adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer itu sendiri, diukur melalui:
 1. Penggunaan jaringan internet.
 2. Pemahaman fungsi dan cara kerja aplikasi.
 3. Pemahaman jika terjadi permasalahan pada aplikasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna informasi dalam melaksanakan tugas melalui: pemanfaatan *hardware*, pemanfaatan *software*, dan pemanfaatan *brainware* untuk mendukung pemrosesan transaksi

data dan lainnya dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

2.1.6 Pengelolaan Barang Milik Daerah

Adapun dasar hukum dalam pengelolaan barang milik daerah di pemerintah daerah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- g. Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah,
- h. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- i. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 yang mengatur tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
- j. Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Secara harfiah, istilah pengelolaan erat kaitannya dengan manajemen, dalam bahasa Inggris adalah *management* yang berarti pengelolaan. Menurut Manullang (2014:5), fungsi dasar manajemen sebagaimana tertulis hampir di semua *text book* manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Planning* (perencanaan), sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang

apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

- b. *Organization* (pengorganisasian), sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- c. *Actuating* (penggerakkan), untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.
- d. *Controlling* (pengawasan), untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien sesuai rencana.

Menurut Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) menyatakan bahwa barang milik daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Sedangkan pengelolaan BMD adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi:

- a. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran, adalah kegiatan merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.
- b. Pengadaan, dilaksanakan berdasarkan prinsip efektif, efisien, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Penggunaan, adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD yang bersangkutan.
- d. Pemanfaatan, adalah pendayagunaan barang milik daerah yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dan/atau optimalisasi barang milik daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan.

- e. Pengamanan dan pemeliharaan. Pengamanan BMD meliputi pengamanan fisik, administrasi, dan hukum. Sedangkan pemeliharaan BMD dilakukan untuk menjaga kondisi dan memperbaiki semua BMD agar selalu dalam keadaan baik dan layak serta siap digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.
- f. Penilaian, adalah proses kegiatan untuk memberikan suatu opini nilai atas suatu objek penilaian berupa barang milik daerah pada saat tertentu.
- g. Pemindahtanganan, adalah pengalihan kepemilikan BMD.
- h. Pemusnahan, adalah tindakan memusnahkan fisik dan/atau kegunaan BMD.
- i. Penghapusan, adalah tindakan menghapus barang milik daerah dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya.
- j. Penatausahaan, adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- k. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian, adalah melakukan pemantauan dan investasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMD dalam rangka penertiban BMD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Permendagri 19, 2016).

Berdasarkan penjelasan yang ada, dapat dirangkum bahwa pengelolaan barang milik daerah merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi:

- a. *Planning*/perencanaan, mencakup:
 1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran.
 2. Pengadaan.
- b. *Organizing*/pengorganisasian, mencakup:

Penatausahaan (meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan).
- c. *Actuating*/penggerakan, mencakup:
 1. Penggunaan.
 2. Pemanfaatan.

3. Pengamanan dan pemeliharaan.
 4. Penilaian.
 5. Pemindahtanganan.
 6. Pemusnahan.
 7. Penghapusan.
- d. *Controlling*/pengawasan, mencakup:
Pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan barang milik daerah merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang dimulai dari *planning* (perencanaan), *organization* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), sampai dengan *controlling* (pengawasan) dalam mengelola barang milik daerah.

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah, laporan keuangan terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran; Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; Neraca; Laporan Operasional; Laporan Arus Kas; Laporan Perubahan Ekuitas; dan Catatan atas Laporan Keuangan (Permendagri 64, 2013).

Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP pada paragraf 35-40 menyebutkan bahwa karakteristik kualitatif sebuah laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- a. Relevan. Laporan keuangan pemerintah dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi

mereka di masa lalu. Informasi yang relevan setidaknya memiliki:

1. Manfaat umpan balik (*feedback value*), yakni informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
 2. Manfaat prediktif (*predictive value*), yakni informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan masa kini.
 3. Tepat waktu, yakni informasi disajikan tepat waktu, sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
 4. Lengkap, yakni informasi yang disajikan selengkap mungkin mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada, sekaligus mengungkapkan informasi utama dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.
- b. Andal. Keandalan adalah ciri-ciri yang memungkinkan para pemakai tergantung dan yakin kepada informasi tersebut. Keandalan berarti bahwa berdasarkan semua keadaan khusus sekitar transaksi tertentu atau kejadian. Metode yang dipilih untuk mengukur dan/atau mengungkapkan efeknya menghasilkan informasi yang mencerminkan substansi dari kejadian atau transaksi. Informasi yang andal setidaknya memenuhi unsur:
1. Penyajian jujur, yakni informasi menggambarkan transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 2. Dapat diverifikasi (*verifiability*), yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 3. Netralitas, yakni informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- c. Dapat dibandingkan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode

sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

- d. Dapat dipahami. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud (Erlina *et al.*, 2015:8-11).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan ukuran normatif dalam perwujudan informasi akuntansi laporan keuangan dengan indikator dari 4 (empat) dimensi, yaitu:

- a. Relevan, memenuhi unsur:
 1. Manfaat umpan balik (*feedback value*).
 2. Manfaat prediktif (*predictive value*).
 3. Tepat waktu.
 4. Lengkap.
- b. Andal, memenuhi unsur:
 1. Penyajian jujur.
 2. Dapat diverifikasi (*verifiability*).
 3. Netralitas.
- c. Dapat dibandingkan, memenuhi unsur:

Perbandingan secara internal dan eksternal.
- d. Dapat dimengerti, memenuhi unsur:

Pemahaman pengguna.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya disajikan dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun) - Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Darno (2012). Analisis Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang).	Analisis regresi linier berganda.	Kemampuan SDM dan pemanfaatan TI berpengaruh positif thd kualitas laporan barang kuasa pengguna.	SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Analisis SEM.
2	Haryanto (2013). Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Pelaporan Aset Daerah.	Analisis regresi linier berganda.	Kemampuan SDM dan pemanfaatan TI berpengaruh positif thd kualitas pelaporan aset daerah.	SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Analisis SEM.
3	Erizul, Febri Yuliani (2014). Pelaksanaan Pengelolaan Aset Tetap Daerah.	Analisis deskriptif kualitatif.	Pelaksanaan pengelolaan aset tetap belum optimal. Faktor yang paling dominan mempengaruhi: faktor komitmen dan SDM.	SDM sebagai variabel independen.	Pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Analisis SEM.
4	Sufri Nuryamin (2016). Pengelolaan Aset / Barang Milik Daerah di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul Tahun 2014-2015.	Analisis deskriptif kualitatif.	Faktor yg mempengaruhi: Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian, Optimalisasi, Pengawasan & Pengendalian. SIMDA digunakan utk mengatasi permasalahan yg ada dlm pengelolaan BMD di bidang administrasi.	Membahas tentang pengelolaan aset/BMD. Menjelaskan tentang peran SIMDA yang digunakan sebagai pemanfaatan TI di bidang pengadmi-nistrasian aset/BMD	Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Analisis SEM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti (Tahun) - Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Muhamad Nuryanto, and Nunuy Nur Afiah (2013). <i>The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia).</i>	<i>Path analysis.</i>	<i>There is simultaneously positive influence of apparatus competence, IT utilization and internal control on the quality of financial statements. Partially, the competence of apparatus has a dominant influence on the quality of financial statements.</i>	Kompetensi SDM, pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Analisis SEM.
6	Febrian Cahyo Pradono, Basukianto (2015). <i>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD PemProv Jateng).</i>	Analisis regresi linier berganda.	Kompetensi SDM, TI, rekonsiliasi dan SPI berpengaruh signifikan thd kualitas LKPD, sedangkan peran PKK-SPKPD tidak berpengaruh signifikan thd kualitas LKPD.	Kompetensi SDM, pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Analisis SEM.
7	Ahmad Syarifudin (2014). <i>Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris pada Pemkab Kebumen).</i>	Analisis SEM.	Kompetensi SDM dan peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan thd kualitas LKPD, tetapi berpengaruh signifikan thd SPIP. Sementara itu, SPIP berpengaruh signifikan thd kualitas LKPD, dapat memediasi pengaruh kompetensi SDM thd kualitas SKPD, tetapi tidak memediasi pengaruh peran audit internal thd kualitas LKPD.	Kompetensi SDM sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Analisis SEM.	Pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening.
8	Dewi Indriasih, and Poppy Sofia Koeswayo (2014). <i>The Effect of Government Apparatus Competence and The Effectiveness of Government Internal Control Toward The Quality of Financial Reporting and Its Impact on The Performance Accountability in Local Government (Survey of All Units Local Government in tegal City - Central Java Province -Indonesian).</i>	<i>SEM analysis using Partial Least Square (PLS).</i>	<i>The government apparatus competence have an effect on the quality of financial reporting. The effectiveness of government internal control influence on the quality of financial reporting. The quality of financial reporting effect on performance accountability.</i>	Kompetensi SDM sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Pengelolaan BMD sebagai variabel intervening. Analisis SEM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti (Tahun) - Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9	Dadang Suwanda (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah untuk Mendapatkan Opini WTP dari BPK.	Analisis regresi linier berganda.	Secara simultan Penerapan SAP, Kualitas SDM, Implementasi SPI, Komitmen Organisasi dan Pemanfaatan TI berpengaruh secara signifikan thd kualitas LKPD. Sedangkan secara parsial Kualitas SDM, Implementasi SPI, dan Pemanfaatan TI tidak berpengaruh secara signifikan, namun Penerapan SAP dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan thd Kualitas LKPD.	SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervensi. Analisis SEM.
10	Nur Iswahyudi Zainal (2013). Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah terhadap Laporan Keuangan DPPKAD Kab. Bone Bolango.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengelolaan aset daerah thd laporan keuangan pada DPPKAD Kabupaten Bone Bolango dan pengaruhnya bersifat positif.	Laporan Keuangan sebagai variabel dependen.	Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Pengelolaan BMD sebagai variabel intervensi. Analisis SEM.
11	Anshari, Efrizal Sofyan (2016). Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian, Pengendalian dan Pengawasan BMD memiliki pengaruh positif dan signifikan thd kualitas laporan keuangan.	Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Analisis SEM.	Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Pengelolaan BMD sebagai variabel intervensi.
12	Rudianto Simamora, Abdul Halim (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Tetap Pasca Pemekaran dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan pemerintah di Kab. Tapanuli Selatan.	Analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman.	Faktor yg mempengaruhi: (1)SDM: pengetahuan pengelolaan aset. (2)Bukti kepemilikan: aset-aset pemekaran daerah. (3)Penilaian aset. (4)Komitmen pimpinan.(5)Sikap: rasa tanggung jawab & keadilan. Faktor2 pengelolaan tsb dalam hal ini mempengaruhi hasil opini BPK atas LKPD.	Pengelolaan BMD sebagai variabel intervensi. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen. Analisis SEM.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Peneliti (Tahun) - Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
13	Variana Bangun (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagai Variabel Intervening.	Pengujian hipotesis pertama menggunakan regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis kedua menggunakan model Baron and Kenny serta uji Sobel.	SPIP memiliki pengaruh positif thd kualitas laporan keuangan dan pengelolaan BMD dapat memediasi hub antara SPIP dengan kualitas laporan keuangan.	BMD sebagai variabel intervening. Kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Analisis SEM.	Kompetensi SDM dan pemanfaatan TI sebagai variabel independen.

Sumber: Berbagai Jurnal dan Karya Ilmiah (diolah).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu hendak menguji kembali:

- a. Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan barang daerah, seperti pada penelitian Darno (2012), dan Haryanto (2013).
- b. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan barang daerah, seperti pada penelitian Darno (2012), dan Haryanto (2013).
- c. Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pada penelitian Nuryanto *et al.* (2013), Pradono *et al.* (2014), Syarifudin (2014), dan Indriasih *et al.* (2014).
- d. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pada penelitian Nuryanto *et al.* (2013), dan Suwanda (2014).
- e. Pengaruh antara pengelolaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pada penelitian Zainal (2013) dan Anshari *et.al.* (2016).
- f. Variabel pengelolaan barang milik daerah sebagai variabel intervening, seperti pada penelitian Bangun (2015).

Perbedaannya, pada penelitian Bangun (2015) menggunakan variabel pengelolaan barang milik daerah sebagai intervening hubungan antara variabel sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel

pengelolaan barang milik daerah sebagai intervening hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan penelitian Erizul *et al.* (2014) dengan pendekatan kualitatif menemukan bahwa terbatasnya sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan barang milik daerah. Nuryamin (2016), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa SIMDA sebagai wujud dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pengelolaan barang milik daerah. Sementara Simamora *et al.* (2016), menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset pasca pemekaran wilayah dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Beberapa penelitian kualitatif tersebut ikut mendasari peneliti untuk melakukan pengujian terhadap variabel-variabel yang ditemukan di dalamnya.

2.3 Kerangka Konseptual

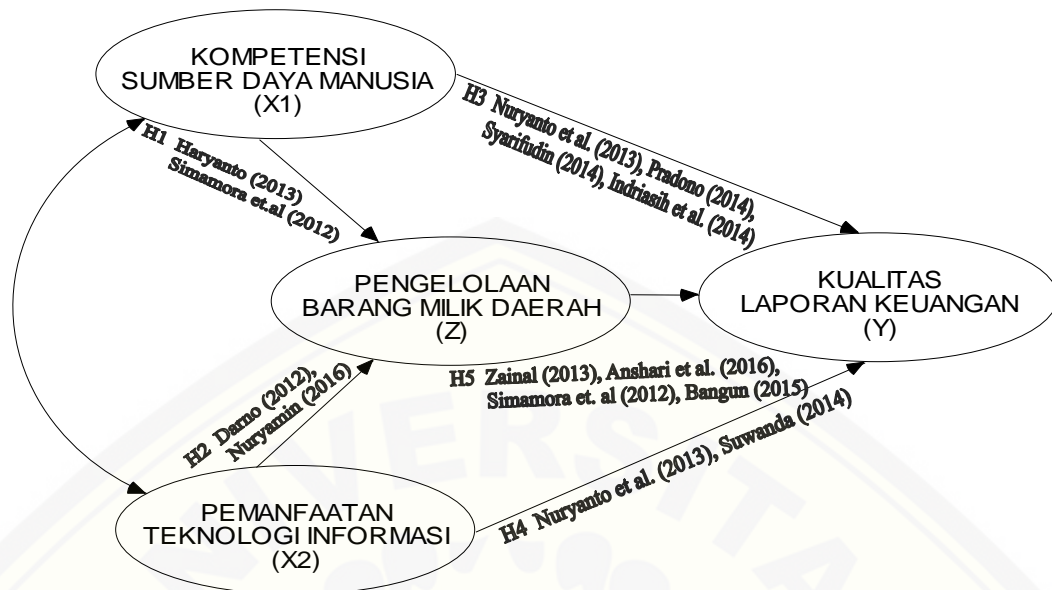
Sumber daya manusia adalah unsur terpenting dalam keberhasilan suatu organisasi. Kompetensi sumber daya manusia, dalam hal ini adalah aparatur pengelola barang milik daerah merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang PNS berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Pengelolaan barang milik daerah dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia seperti pada penelitian Haryanto (2013). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola barang milik daerah akan berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah. Sedangkan dalam penelitian Nuryanto *et al.* (2013), Pradono *et al.* (2014), Syarifudin (2014), dan Indriasih *et al.* (2014) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang oleh pengguna informasi dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi. Dalam penelitian Haryanto (2013), pengelolaan barang milik daerah dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah. Penelitian Nuryanto *et al.* (2013), dan Suwanda (2014) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan keempat karakteristik, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Indikator kualitas laporan keuangan bisa diketahui pengelolaan barang milik daerah. Penelitian Zainal (2013) dan Anshari *et.al.* (2016) membuktikan bahwa pengelolaan barang milik daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Hal ini berarti, pengelolaan barang milik daerah diharapkan juga mampu berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengelolaan barang milik daerah disinyalir sebagai mediasi atas pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Bangun (2015), pengelolaan barang milik daerah memediasi pengaruh antara sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, diharapkan pengelolaan barang milik daerah mampu memediasi pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada teori dan fenomena yang berkembang. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat digambarkan pada kerangka konseptual dalam gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Darno (2012), Haryanto (2013), Nuryanto *et al.* (2013), Pradono *et.al.* (2015), Syarifudin (2014), Indriasih *et al.* (2014), Suwanda (2014), Zainal (2013), Anshari *et.al.* (2016), Bangun (2015).

Kerangka konseptual ini dibangun agar penelitian lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Berdasarkan gambar 2.1, kerangka konseptual dilakukan dalam 5 (lima) tahapan berikut:

- Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan barang milik daerah.
- Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan barang milik daerah.
- Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
- Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
- Pengaruh pengelolaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Barang Milik Daerah

Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada kinerja organisasi yang baik, dan salah satu pengukuran baiknya kinerja organisasi adalah pada pengelolaan barang milik daerah, apakah telah tersaji wajar dan akurat. Pada kenyataannya, banyak sumber daya manusia yang bekerja pada organisasi pemerintahan, khususnya aparatur pengelolaan barang milik daerah kurang memahami tentang sistem akuntansi yang telah ditetapkan pada PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, sehingga banyak program-program yang telah direncanakan tidak terealisasi dengan baik, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau bahkan tidak memiliki nilai, salah satunya informasi mengenai pengelolaan barang milik daerah. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang ada dirasa belum memiliki kompetensi yang cukup, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku terhadap pengelolaan barang milik daerah.

Haryanto (2013) dalam penelitiannya menganalisis bahwa kompetensi pegawai yang mengelola barang milik daerah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan aset daerah. Sedangkan Simamora *et.al.* (2012) menyimpulkan bahwa sumber daya manusia yang berpengetahuan dan bertanggung jawab mempengaruhi pengelolaan aset di daerah pasca pemekaran. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H1: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah.

2.4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Barang Milik Daerah

Sebagaimana amanat dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan

menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (PP 56, 2005). Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka pekerjaan pengelolaan barang milik daerah akan lebih mudah untuk dilaksanakan, sehingga tercipta pengelolaan barang milik daerah yang efisien dan efektif dalam mendukung laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Penelitian Darno (2012) yang membuktikan bahwa bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna. Sedangkan penelitian Nuryamin (2016) menyatakan bahwa SIMDA digunakan SIMDA sebagai wujud dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pengelolaan barang milik daerah. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah.

2.4.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sebagaimana dinyatakan dalam pasal 1 ayat (4) Permendagri No. 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengembangan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah, adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang PNS, berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (Permendagri 2, 2013). Laporan keuangan pemerintah daerah dibuat oleh sumber daya manusia di dalamnya, tentu saja dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dinilai melalui unsur relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti (Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP pada paragraf 35-40).

Kompetensi sumber daya manusia diyakini berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nuryanto *et al.* (2013), Pradono *et al.* (2014), Syarifudin (2014), dan Indriasih *et al.* (2014) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi sejalan dengan tuntutan PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang mewajibkan pemerintah daerah mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (PP 56, 2005).

Pemanfaatan teknologi diyakini berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Nuryanto *et al.* (2013), Suwanda (2014) telah membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan ataupun kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H4: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.5 Pengelolaan Barang Milik Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan

Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah menyatakan bahwa pengelolaan barang milik daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pembinaan. Pengelolaan barang milik daerah merupakan unsur

penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan barang milik daerah dipercaya akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Baik buruknya pengelolaan barang milik daerah akan mempengaruhi Badan Pemeriksa Keuangan dalam memberikan opini atas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketika permasalahan aset menjadi salah satu penyebab opini laporan keuangan untuk tidak wajar dan tidak memberikan pendapat.

Penelitian Zainal (2013), dan Anshari *et al.* (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan aset daerah terhadap laporan keuangan. Simamora *et al.* (2016) menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset pasca pemekaran wilayah, dan faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan Bangun (2015) mengungkapkan bahwa pengelolaan barang milik daerah dapat memediasi hubungan antara sistem pengendalian intern pemerintah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pengelolaan barang milik daerah juga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah:

H5: Pengelolaan barang milik daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah *explanatory research*. Dimiyati (2009:75) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, dan bermaksud menjelaskan hubungan kausal atau antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi (variabel independen) terhadap kualitas laporan keuangan (variabel dependen) melalui pengelolaan barang milik daerah (variabel intervening).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2007:115). Penelitian ini akan dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Populasi di OPD Pemkab. Bondowoso

JENIS OPD	JUMLAH OPD	JUMLAH POPULASI
Badan	7	$7 \times 3 = 21$
Dinas	15	$15 \times 3 = 45$
Kecamatan	23	$23 \times 3 = 69$
Inspektorat	1	$1 \times 3 = 3$
RSUD	1	$1 \times 3 = 3$
Satuan Polisi Pamong Praja	1	$1 \times 3 = 3$
Sekretariat DPRD	1	$1 \times 3 = 3$
Sekretariat Daerah (8 Bagian)	1	$1 + (8 \times 2 = 16) = 17$
Jumlah	50	164

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso, 2017 (diolah)

Jumlah populasi pada tabel 3.1 diperoleh dari jumlah aparatur yang berkepentingan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: pengurus/penyimpan barang, operator SIMDA/penyusun laporan keuangan, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan. Pada setiap SKPD memiliki 1 orang pengurus/penyimpan barang, 1 orang operator SIMDA/penyusun laporan keuangan, dan 1 orang PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan). Khusus untuk Sekretariat Daerah yang terdiri dari 8 Bagian hanya memiliki 1 orang PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan), dan 8 orang pengurus/penyimpan barang, serta 8 orang operator SIMDA/penyusun laporan keuangan; sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 164 orang. Populasi ini terbagi atas 3 bagian, yaitu:

- d. Pengurus/penyimpan barang : berjumlah 57 orang.
- e. Operator SIMDA/penyusun laporan keuangan : berjumlah 57 orang.
- f. PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan) : berjumlah 50 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sujarweni, 2014:72). Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengamati secara detail seluruh anggota populasi yang ada sehingga mampu menggambarkan kesimpulan secara tepat dan menggeneralisasi hasil penelitian dengan tingkat kesalahan yang kecil.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sujarweni (2014:73) menjelaskan bahwa sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan harus diolah lagi (Sujarweni, 2014:74). Penelitian ini menggunakan data primer berupa:
 1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso.

2. Kuesioner atau angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Pendistribusian kuesioner akan dilakukan dengan beberapa cara, seperti:
 - a) mendatangi responden untuk menyampaikan kuesioner secara langsung di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tempat mereka bekerja;
 - b) menyampaikan kuesioner kepada responden pada saat kegiatan rekonsiliasi data/koordinasi tentang pelaporan Barang Milik Daerah ataupun pada saat kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan oleh Bagian Aset atau Bagian Akuntansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bondowoso.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, dan tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2014:74). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa:
 1. Laporan Mutasi Barang Kabupaten Bondowoso,
 2. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Kabupaten Bondowoso,
 3. Indeks Hasil Pemeriksaan BPK RI, dan
 4. Literatur, artikel, jurnal, karya ilmiah, maupun situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:59). Dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Variabel independen/bebas/eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2007: 59). Variabel independen/bebas/eksogen dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi sumber daya manusia, yaitu kemampuan dan karakteristik dari daya pikir dan daya fisik manusia berupa: pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan efisien untuk mendukung keberhasilan tujuan organisasi yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Pengukuran indikator-indikator variabel kompetensi sumber daya manusia mengadopsi pada teori Hutapea *et al.* (2008:28) dan dikembangkan dari penelitian Drina S *et al.* (2013).
 - a) Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang digelutinya, diukur melalui:
 - 1) Pengetahuan dan pemahaman tugas dan tanggung jawab dalam bekerja di bidangnya.
 - 2) Pengetahuan tupoksi organisasi instansi.
 - 3) Kemampuan dalam menggunakan informasi, peralatan, dan teknik yang tepat dan benar.
 - b) Keterampilan individu adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan, diukur melalui:
 - 1) Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik secara tepat waktu.
 - 2) Kemampuan untuk mengatasi masalah dengan tuntas.
 - 3) Kemampuan untuk memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.
 - 4) Kemampuan dalam menyampaikan informasi pelayanan.
 - c) Sikap kerja adalah pola tingkah laku seseorang dalam bekerja, diukur melalui:
 - 1) Memiliki kreativitas dalam bekerja.
 - 2) Memiliki semangat kerja yang tinggi.
 - 3) Memiliki kemampuan berorganisasi.
2. Pemanfaatan teknologi informasi, merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna informasi dalam melaksanakan tugas melalui: pemanfaatan *hardware*, pemanfaatan *software*, dan pemanfaatan *brainware* untuk

mendukung pemrosesan transaksi data dan lainnya dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Indikator-indikator variabel pemanfaatan teknologi dikembangkan berdasarkan penelitian Nuryanto *et al.* (2013).

a) Pemanfaatan *hardware* adalah manfaat yang diharapkan atas penggunaan *hardware* (perangkat keras) sebagai komponen perangkat elektronik pendukung komputer, diukur melalui:

- 1) Penggunaan komputer dengan *processor* berkecepatan tinggi untuk membantu memperlancar pekerjaan.
- 2) Penggunaan komputer dengan kapasitas *hard drive* berkapasitas besar untuk menyimpan semua data.

b) Pemanfaatan *software* adalah manfaat yang diharapkan atas penggunaan *software* (perangkat lunak) berupa aplikasi atau program pada komputer, diukur melalui:

- 1) Pemanfaatan aplikasi *software* sesuai aturan akuntansi yang tepat.
- 2) Pemanfaatan aplikasi membantu akurasi perhitungan transaksi.

c) Pemanfaatan *brainware* adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna komputer itu sendiri, diukur melalui:

- 1) Penggunaan jaringan internet sebagai media informasi dalam mendukung pekerjaan.
- 2) Pemahaman fungsi dan cara kerja aplikasi.
- 3) Pemahaman tentang apa harus dilakukan jika terjadi permasalahan pada aplikasi.

b. Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat, sehingga variabel independen/bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2007:59). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah: pengelolaan barang milik daerah, yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi

kegiatan *planning* / perencanaan, *organizing* / pengorganisasian, *actuating* / penggerakkan, dan *controlling* / pengawasan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Pengukuran indikator-indikator variabel pengelolaan barang milik daerah dikembangkan dari penelitian Zainal (2013), dan Bangun (2015), serta mengacu pada Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

1. *Planning* (perencanaan), sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan, diukur melalui:
 - a) Perumusan rincian kebutuhan barang milik daerah untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.
 - b) Dukungan pengadaan barang berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan akuntabel berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. *Organization* (pengorganisasian), sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan, diukur melalui:
 - a) Pencatatan seluruh barang milik daerah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruang (KIR), dan Buku Inventaris (BI).
 - b) Pelaksanaan inventarisasi fisik (*stock opname*) bersama tim secara rutin minimal 6 bulan sekali.
 - c) Penyiapan Laporan Mutasi Barang Semesteran dan Laporan Mutasi Barang Tahunan.
3. *Actuating* (penggerakkan), untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan, diukur melalui:

- a) Dukungan pelaksanaan pengamanan fisik, administrasi, dan hukum atas semua barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab SKPD.
 - b) Pemeliharaan barang milik daerah untuk menjaga kondisi dan memperbaiki semua barang milik daerah agar selalu dalam keadaan baik dan layak serta siap digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.
 - c) Keterlibatan dalam sistem dan prosedur dalam pemusnahan fisik dan/atau kegunaan barang milik daerah.
 - d) Usulan penghapusan barang milik daerah dari daftar barang atas barang yang berada dalam penguasaan SKPD sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.
4. *Controlling* (pengawasan), untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum, serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien sesuai rencana, diukur melalui:
- Keaktifan pengelola barang tingkat kabupaten dalam melakukan pemantauan dan investasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMD dalam rangka penertiban BMD.
- c. Variabel dependen/terikat/endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas (Sugiyono, 2007:59). Variabel dependen/terikat/endogen dalam penelitian ini adalah: kualitas laporan keuangan, yaitu ukuran normatif dalam perwujudan informasi akuntansi laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso yang memenuhi unsur relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Indikator-indikator variabel kualitas laporan keuangan ini mengacu pada PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang digunakan dalam penelitian Nuryanto *et al.* (2013).
1. Relevan, berarti informasi laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna; diukur melalui:
 - a) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang dapat menegaskan atau mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

- b) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang dapat membantu memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan masa kini.
 - c) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi secara tepat waktu yang dapat mempengaruhi pengguna dalam pengambilan keputusan.
 - d) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi selengkap mungkin.
2. Andal adalah ciri-ciri yang memungkinkan para pemakai tergantung dan yakin kepada informasi tersebut; diukur melalui:
- a) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang menggambarkan transaksi/peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan secara wajar dengan jujur.
 - b) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi keuangan yang dapat diuji/diverifikasi kebenarannya.
 - c) Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan, berarti informasi laporan keuangan dapat dibandingkan; diukur melalui:
Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
4. Dapat dipahami, berarti informasi laporan keuangan dapat dipahami; diukur melalui:
Penyajian laporan keuangan SKPD menghasilkan informasi yang dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Dengan demikian, definisi operasional variabel dapat dirangkum dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator Pengukuran
Kompetensi sumber daya manusia (X1)	Kemampuan dan karakteristik dari daya pikir dan daya fisik manusia berupa: pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam hal ini aparatur pengelola barang milik daerah dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien untuk mendukung keberhasilan tujuan organisasi. Indikator-indikator variabel ini mengacu pada teori Hutapea <i>et al.</i> (2008:28) dan dikembangkan dari penelitian Drina S <i>et al.</i> (2013).	a.Pengetahuan.	1. Pengetahuan dan pemahaman tugas dan tanggung jawab. 2. Pengetahuan tupoksi organisasi instansi 3. Kemampuan menggunakan informasi, peralatan, dan teknik.
		b.Keterampilan.	4. Kemampuan menyelesaikan tugas. 5. Kemampuan mengatasi masalah. 6. Kemampuan memprioritaskan masalah. 7. Kemampuan menyampaikan informasi pelayanan.
		c.Sikap perilaku.	8. Kreativitas. 9. Semangat kerja. 10.Kemampuan berorganisasi.
Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	Manfaat yang diharapkan oleh pengguna informasi dalam melaksanakan tugasnya melalui: pemanfaatan <i>hardware</i> , pemanfaatan <i>software</i> , dan pemanfaatan <i>brainware</i> untuk mendukung pemrosesan transaksi data dan lainnya dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Indikator-indikator variabel ini dikembangkan berdasarkan penelitian Nuryanto <i>et al.</i> (2013).	a.Pemanfaatan <i>hardware</i> .	11.Kecepatan <i>processor</i> . 12.Kapasitas <i>hard drive</i> .
		b.Pemanfaatan <i>software</i> .	13.Pemanfaatan aplikasi <i>software</i> sesuai aturan akuntansi yang tepat. 14.Akurasi perhitungan transaksi.
		c.Pemanfaatan <i>brainware</i> .	15.Penggunaan jaringan internet. 16.Pemahaman fungsi dan cara kerja aplikasi. 17.Pemahaman atas permasalahan pada aplikasi.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator Pengukuran
Pengelolaan barang milik daerah (Z)	Keseluruhan rangkaian kegiatan yang dimulai dari <i>planning</i> (perencanaan), <i>organization</i> (pengorganisasian), <i>actuating</i> (penggerakkan), sampai dengan <i>controlling</i> (pengawasan) dalam mengelola barang milik daerah. Indikator-indikator variabel ini dikembangkan dari penelitian Zainal (2013), dan Bangun (2015), serta mengacu pada Permendagri No. 19 Tahun 2016.	a. <i>Plannning</i> / Perencanaan.	18. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran. 19. Pengadaan.
		b. <i>Organizing</i> / Pengorganisasian.	20. Pembukuan. 21. Inventarisasi. 22. Pelaporan.
		c. <i>Actuating</i> / Penggerakkan.	23. Pengamanan. 24. Pemeliharaan. 25. Pemusnahan. 26. Penghapusan.
		d. <i>Controlling</i> / Pengawasan.	27. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian.
Kualitas laporan keuangan (Y)	Ukuran normatif dalam perwujudan informasi akuntansi laporan keuangan yang memenuhi unsur relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Indikator-indikator variabel ini mengacu pada PP No 71 Tahun 2010 yang digunakan dalam penelitian Nuryanto <i>et al.</i> (2013).	a. Relevan.	28. Memiliki manfaat umpan balik. 29. Memiliki manfaat prediktif. 30. Tepat waktu. 31. Lengkap.
		b. Andal.	32. Penyajian jujur. 33. Dapat diverifikasi. 34. Netralitas.
		c. Dapat dibandingkan.	35. Perbandingan secara internal dan eksternal.
		d. Dapat dipahami.	36. Pemahaman pengguna.

Sumber: Berbagai Jurnal, Buku dan Karya Ilmiah (diolah).

3.4.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 poin pengukuran. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu alternatif dari lima poin skala likert tersebut. Pengukuran skala likert pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS);
- Nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS);

- c. Nilai 3 untuk pilihan jawaban Cukup Setuju (CS);
- d. Nilai 4 untuk pilihan jawaban Setuju (S); dan
- e. Nilai 5 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS).

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Pengujian instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 20 sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Suatu alat ukur yang valid mampu mengungkapkan data dengan tepat dan memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Hal ini berarti pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan lainnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan *korelasi bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk (Ghozali, 2011:52-54).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha () > 0,70 (Ghozali, 2011:47-48 sebagaimana Nunnally, 1994).

3.6 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi jawaban dari hasil kuesioner. Berdasarkan data dari hasil jawaban responden, selanjutnya ditabulasi dan dibahas secara deskriptif. Pembahasan secara deskriptif diukur dengan pemberian angka, dalam jumlah responden dan persentasenya. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan barang milik daerah di Kabupaten Bondowoso.

3.6.2 Uji Asumsi *Structural Equation Modelling* (SEM)

Uji asumsi SEM dilakukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas pada masing-masing variabel laten. Uji asumsi SEM ini bertujuan untuk melihat apakah prasyarat yang diperlukan dalam pemodelan regresi *confirmatory* dapat terpenuhi, yaitu asumsi multivariat normal, tidak adanya multikolinearitas, dan outlier.

a. Uji Normalitas Multivariat

Dimiyati (2009:135) mengutip pernyataan Ghozali (2005:128) yang menyatakan bahwa uji normalitas perlu dilakukan baik untuk normalitas terhadap data univariat maupun normalitas multivariat dimana terdapat beberapa variabel yang digunakan sekaligus dalam analisis akhir. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai statistik z untuk skewness dan kurtosisnya dan secara empirik dapat dilihat *Critical Ratio* (CR). Jika digunakan tingkat signifikansi 5%, maka nilai CR yang berada diantara -1,96 sampai dengan 1,96 ($-1,96 < CR < 1,96$) dikatakan data berdistribusi normal, baik secara univariat maupun secara multivariat.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat dilihat menggunakan nilai *Condition Number* (CN). Nilai CN yang besar atau melebihi 30 menunjukkan indikasi

terdapatnya masalah multikolinearitas atau singularitas, nilai $CN > 30$ menunjukkan adanya kolinieritas moderat hingga berat (Kuntoro, 2014:104).

c. Uji Outliers

Outlier adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi. Deteksi terhadap multivariat outliers dilakukan dengan memperhatikan nilai *mahalanobis distance*. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-square pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) pada tingkat signifikansi $p < 0,01$. Kasus yang mempunyai nilai *mahalanobis distance* lebih besar dari yang diisyaratkan, maka kasus tersebut adalah *multivariate outliers* (Ghozali, 2014:227).

3.6.3 Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Pertimbangan bahwa hubungan kausal yang dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan model yang tidak sederhana yang berperan ganda membutuhkan analisis yang mampu menjelaskan secara simultan tentang hubungan tersebut. Pemilihan teknik analisis SEM didasarkan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk pengujian struktural model secara simultan dan efisien bila dibandingkan dengan teknik multivariat lainnya, sesuai juga perumusan masalah dan tujuan. Data yang diperoleh dan responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian melalui kuesioner yang disebarakan, akan dianalisis dengan menggunakan SEM dengan menggunakan paket program AMOS versi 5.0 dan SPSS for Windows versi 20.

Pola hubungan antar variabel yang diteliti merupakan hubungan sebab akibat dari satu atau beberapa variabel independen pada satu atau beberapa variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan barang milik daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Variabel independen/bebas/eksogen merupakan

variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya (anteseden), sedangkan variabel dependen/terikat/endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Dengan demikian diketahui bahwa variabel eksogen adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan variabel endogennya adalah kualitas laporan keuangan. Terdapat satu variabel yang memiliki variabel anteseden (variabel sebelumnya) dan variabel konsekuen (variabel sesudahnya) dalam model persamaan, yaitu variabel pengelolaan barang milik daerah, yang kemudian disebut variabel intervening.

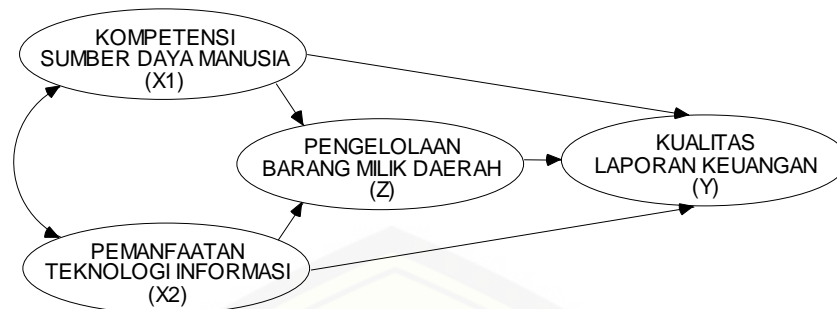
Pembentukan model persamaan struktural SEM dilakukan dalam langkah-langkah berikut (Dimiyati, 2009:101 sebagaimana Ferdinand, 2002:34 dan Ghozali, 2005:19).

a. Pengembangan model berbasis teori

Model persamaan struktural SEM merupakan sebuah *confirmatory technique*. Teknik ini merupakan teknik untuk menguji teori baru maupun teori yang sudah dikembangkan dan yang akan diuji lagi secara empiris. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan SEM, akan tetapi perlu diketahui bahwa SEM tidak digunakan untuk membentuk hubungan kausalitas baru, tetapi digunakan untuk menguji pengembangan kausalitas yang memiliki justifikasi teori. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan barang milik daerah (Dimiyati, 2009:101).

b. Pengembangan diagram jalur

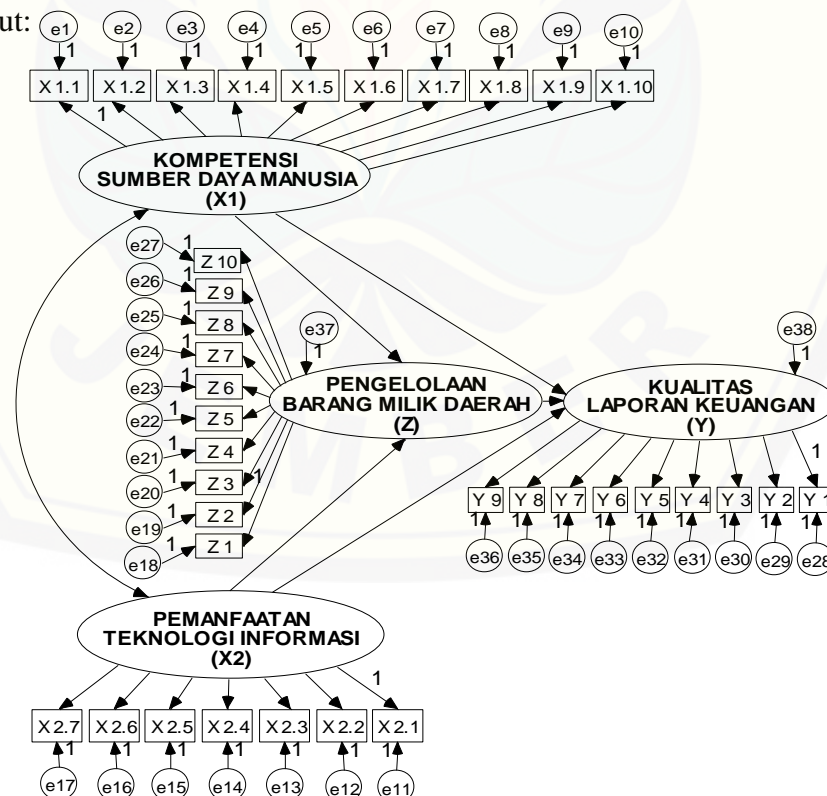
Setelah menyusun model berbasis teori, langkah selanjutnya adalah menterjemahkan model tersebut ke dalam diagram jalur (*path diagram*) agar dapat diestimasi dengan menggunakan program AMOS. Model struktural di dalamnya dikenal dua variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Persamaan-persamaan struktural (*structural equations*) yang dirumuskan digunakan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk (Dimiyati, 2009:102-103). Berdasarkan landasan teori, dapat dibuat diagram jalur untuk SEM (*structural model*) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Hubungan antar Variabel Laten

Sumber: Penelitian Terdahulu (diolah).

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut dikembangkan indikator sebagai *observable variable (manifest variable)* berikut (dalam terminologi SEM, *unobservable variable* digambarkan dalam bentuk elips, dan *observable variable* atau variabel manifest digambarkan dalam bentuk kotak/persegi). *Latent variable* dibentuk dari indikatornya dengan menggunakan teknik *Confirmatory Factor Analysis*. Dalam SEM, pengukuran indikator ke variabel dinamakan *measurement model*. Secara keseluruhan, model SEM (*structural* dan *measurement model*) yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model SEM Berdasarkan Variabel Penelitian

Sumber: Data diolah menggunakan Amos versi 5.0.

c. Menterjemahkan diagram jalur ke dalam persamaan

Persamaan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah persamaan struktural (*structural model*) dengan tujuan ingin mengetahui hubungan kausalitas antar variabel yang dianalisis (Dimiyati, 2009:103). Persamaan struktural yang diajukan untuk model konseptual secara rinci disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Persamaan Struktural Penelitian

NO	PERSAMAAN STRUKTURAL PENELITIAN
1	$Z_{.1} = \gamma_1 X_1 + \zeta_1$
2	$Z_{.2} = \gamma_2 X_2 + \zeta_2$
3	$Y_{.1} = \beta_3 X_1 + \beta_1 Z_1 + \zeta_3$
4	$Y_{.2} = \beta_4 X_2 + \beta_2 Z_2 + \zeta_4$
5	$Y = \beta_5 X_1 + \beta_6 X_2 + \beta_3 Z + \zeta_5$

Sumber: Ghozali (2014:217) diolah

Keterangan:

- γ = (gamma, beta) koefisien path dari masing-masing variabel
- (gamma) = hubungan langsung variabel independen terhadap variabel dependen
- (beta) = hubungan langsung variabel dependen terhadap variabel dependen
- X1 = kompetensi sumber daya manusia
- X2 = pemanfaatan teknologi informasi
- Y1 = pengelolaan barang milik daerah
- Y2 = kualitas laporan keuangan
- ζ (zeta) = *measurement error*

d. Memilih matriks input dan teknik estimasi

SEM menggunakan input data yang hanya menggunakan matriks varians/kovarians atau matriks korelasi untuk keseluruhan estimasi yang dilakukan. Matriks input yang dipilih dalam penelitian ini adalah matriks kovarians. Matriks kovarians digunakan karena SEM memiliki keunggulan dalam menyajikan perbandingan yang valid antara populasi yang berbeda atau sampel yang berbeda, selain itu matriks kovarians lebih sesuai untuk memvalidasi hubungan kausalitas. Teknik estimasi yang digunakan adalah *maximum likelihood*, dengan (2) dua tahap:

1. Teknik *confirmatory factor analysis*, mencakup (2) dua uji dasar, yaitu:

a) Uji kesesuaian model (*Goodness of fit*)

Confirmatory factor analysis digunakan untuk menguji undimensionalitas dari dimensi-dimensi yang menjelaskan variabel laten. Pengujian dengan pendekatan ini disajikan dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Uji Kesesuaian Model

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut off value</i>
<i>Chi Square</i>	Diharapkan kecil
<i>Significant Probability</i>	0,50
RMSEA	0,08
GFI	0,90
AGFI	0,90
CMIN/DF	2,00
TLI	0,90
CFI	0,90

Sumber: Ghozali (2014:61-66)

b) Uji signifikansi bobot skor

1) Nilai lamda atau *faktor loading*. Nilai lamda yang dipersyaratkan yaitu mencapai 0,40. Bila lebih kecil dari 0,40 variabel tersebut dipandang tidak berdimensi sama dengan variabel lainnya untuk menjelaskan sebuah variabel laten.

2) Bobot faktor (*regression weight*). Bagaimana kuatnya dimensi-dimensi itu membentuk faktor latennya dapat dianalisis dengan menggunakan uji t terhadap *regression weight*. CR atau *Critical Ratio* adalah identik dengan t hitung dalam analisis regresi. CR yang lebih besar dari 2,0 menunjukkan bahwa variabel-variabel itu secara signifikan merupakan dimensi dari variabel laten yang dibentuk.

2. Teknik *full structural equation model*

Pengujian *structural equation model* dilakukan dengan (2) dua macam pengujian yaitu:

a) Uji kesesuaian model (*goodness of fit test*). Pengujian dilakukan sama dengan yang dilakukan pada *confirmatory factor analysis*.

b) Uji kausalitas (*regression weight*). Untuk menguji hipotesis mengenai kausalitas yang dikembangkan dalam model, perlu diuji hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien regresi antara hubungan adalah sama dengan nol melalui uji t yang lazim dalam model-model regresi (Dimiyati, 2009:104-105).

e. Menilai masalah identifikasi

Masalah identifikasi merupakan masalah ketidakmampuan dalam model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Masalah identifikasi dapat manual melalui gejala: *standard error* untuk satu atau beberapa koefisien sangat besar; program tidak mampu menghasilkan matriks informasi yang seharusnya disajikan; munculnya angka-angka aneh, seperti *varians error varians error* yang negatif; munculnya angka korelasi yang sangat tinggi antar koefisien estimasi yang diperoleh, misalnya lebih dari 0,9 (Dimiyati, 2009:105-106).

f. Evaluasi kriteria *goodness of fit*

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memenuhi asumsi-asumsi SEM, seperti besarnya sampel, normalitas, outliers, dan multikolinearitas. Setelah asumsi SEM terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji kelayakan model terhadap persamaan struktural. Model persamaan struktural yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) harus positif.
2. X^2 (*Chi Square Statistic*) dan *Probability*. Nilai *Chi Square* sebesar nol menunjukkan bahwa model memiliki fit yang sempurna. Probabilitas *Chi Square* ini diharapkan tidak signifikan. Nilai probabilitas *Chi Square* yang tidak signifikan menunjukkan bahwa data empirik sesuai dengan model.
3. CMIN/DF (*Normed Chi Square*) adalah ukuran yang diperoleh dari *Chi Square* dibagi dengan *degree of freedom*. Nilai yang direkomendasikan untuk menerima kesesuaian model adalah nilai CMIN/DF yang lebih kecil atau sama dengan 2,0.
4. *Goodness of Fit Index* (GFI) digunakan untuk menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians populasi yang

tereliminasi. Nilai *goodness of fit* biasanya dari 0 sampai 1. Nilai yang lebih baik mendekati 1 mengindikasikan model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik. Nilai GFI yang dikatakan baik adalah 0,90.

5. *Adjusted GFI* (AGFI) menyatakan bahwa GFI adalah analog dari R^2 (*R Square*) dalam regresi. Fit indeks ini dapat diadjust terhadap *degree of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima tidaknya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasikan bila AGFI 0,90.
6. *Tucker-Lewis Index* (TLI) adalah sebuah alternatif *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline* model. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah 0,90.
7. CFI (*Comparative Fit Index*) juga dikenal sebagai *Bentler Comparative Index*. Index mengindikasikan bahwa model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik apabila CFI 0,90.
8. *Root mean square error of approximation* (RMSEA) merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima (Ghozali, 2014:61-66).

g. Interpretasi dan modifikasi model

Setelah estimasi model dilakukan, dapat dilakukan modifikasi terhadap model yang dikembangkan jika memang memungkinkan. Namun demikian, modifikasi hanya dapat dilakukan bila terdapat justifikasi teoritis yang cukup kuat, sebab metode SEM bukan ditujukan untuk menghasilkan model, tetapi menguji model. Oleh karena itu untuk memberikan interpretasi apakah model berbasis teori yang diuji dapat diterima atau perlu pengembangan lebih lanjut, kajian harus mengarahkan perhatian pada kekuatan prediksi dari model ini, yaitu dengan mengamati besarnya residual yang dihasilkan. Apabila terdapat nilai residual standar yang lebih besar dari t table, maka perlu dilakukan modifikasi model. Interpretasi dapat dilakukan dengan melihat efek langsung, efek tidak langsung, dan efek total antara variabel yang diteliti. Efek langsung

tidak lain adalah koefisien dari semua garis koefisien dengan anak panah satu ujung. Efek tidak langsung adalah efek yang muncul melalui sebuah variabel antara. Sedangkan efek total adalah efek dari berbagai hubungan (Dimiyati, 2009:108).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

SEM digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk hubungan/persamaan untuk menguji hipotesis, yaitu:

- a. Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap pengelolaan barang milik daerah (Z).
- b. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap pengelolaan barang milik daerah (Z).
- c. Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- d. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- e. Pengaruh antara pengelolaan barang milik daerah (Z) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah, sehingga semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia akan semakin mengoptimalkan pengelolaan barang milik daerah.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan barang milik daerah, artinya semakin dimanfaatkannya teknologi informasi yang ada tidak berpengaruh dalam mengoptimalkan pengelolaan barang milik daerah.
- c. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- d. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin dimanfaatkannya teknologi informasi akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- e. Pengelolaan barang milik daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga dengan semakin optimalnya pengelolaan barang milik daerah akan diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan.
- f. Pengelolaan barang milik daerah berperan sebagai mediasi parsial (*partial mediation*) dalam pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak memiliki efek mediasi dalam pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso, karena memberikan informasi tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan barang milik daerah. Informasi yang dihasilkan

dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan barang milik daerah demi perbaikan dan peningkatan kualitas laporan keuangan di masa mendatang.

Penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi penelitian lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah.

5.3 Saran

Beberapa hal yang dapat peneliti sarankan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi PNS yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian: disarankan kepada pengurus dan/atau penyimpan barang, serta operator SIMDA/penyusun laporan keuangan lebih intensif untuk mengikuti kursus, sosialisasi, bimbingan dan pelatihan teknis, serta forum-forum terbuka lainnya di bidang keuangan atau pengelolaan barang milik daerah, ataupun teknologi informasi.
- b. Bagi pemerintah daerah, dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, beberapa hal yang dapat peneliti sarankan yaitu:
 1. Pemberian *rewards* khusus kepada pengurus dan/atau penyimpan barang, serta operator SIMDA/penyusun laporan keuangan di luar honor/insentif yang sudah diterima selama ini.
 2. Menjadikan SIMDA BMD lebih lengkap, akurat, dan komprehensif yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya.
 3. Mengkomunikasikan dengan pihak pengelola akan pentingnya integrasi antara aplikasi SIMBA BMD serta SIMDA KEU.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, beberapa hal yang dapat disarankan:
 1. Menyebarkan kuesioner pada waktu dan tempat yang melibatkan semua responden sehingga dapat mengcover semua responden secara efektif dan efisien.

2. Menambah teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada responden.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya. 2016. *Masalah Pembenaan Aset Sering Menghambat Raihan Opini WTP*. Bandung: Pikiran Rakyat. <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2016/06/08/masalah-pembenahan-aset-sering-menghambat-raihan-opini-wtp-371170> [Diakses pada Rabu, 7 Desember 2016 pukul 11.40 WIB].
- Anshari, dan Efrizal Syofyan. 2016. Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik* Vol. 4 No. 1 (2016) Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Bangun, Variana. 2015. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagai Variabel Intervening. *Tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- BPK RI. 2011. *Opini WTP Tidak Menjamin Tidak Ada Korupsi*. Jakarta: Siaran Pers 30 Juni 2011. <http://www.bpk.go.id/news/opini-wtp-tidak-menjamin-tidak-ada-korupsi> [Diakses pada Rabu, 16 Nopember 2016 pukul 12.42 WIB].
- BPK RI. 2013-2016. *Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso*.
- BPK RI. 2016. *Indeks Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Darno. 2012. Analisis Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 1 No. 1: Semester Ganjil 2012/2013.
- Dimiyati, Mohamad. 2009. *Analisis SEM dalam Uji Pengaruh Beberapa Variabel terhadap Loyalitas Kajian Berbasis Riset pada Debitur Kredit Usaha Kecil*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Medika.

- Drina S, Ria Mustikah, Susi Sulandari, dan Rihandoyo. 2013. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang. *Artikel Ilmiah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Erizul, dan Febri Yuliani. 2014. Pelaksanaan Pengelolaan Aset Tetap Daerah. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, Volume 2, Nomor 2, Maret 2014, hlm. 115-226.
- Erlina, Omar Sakti Rambe, dan Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua, Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Febrianti, Sukma. 2016. Analisis Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol. 10 No. 1, Januari 2016.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 22.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grubiši , Mihacla, Mustafa Nušinovi , and Gorana Roje. 2009. Towards Efficient Public Sector Asset Management. *Financial Theory and Practice* 33 (3) 329-362 (2009).
- Gutomo, Kotot. 2016. *Berburu Opini WTP*. Provinsi Jawa Tengah: Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah. <http://www.bpkp.go.id/%20jateng/konten/1910/Berburu-Opini-WTP.bpkp> [Diakses pada Sabtu, 19 Nopember 2016 pukul 16.06 WIB]
- Hanggraeni, Dewi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hanis, Muhammad Hasbi, Bambang Trigunarsyah, and Connie Susilawati. 2011. The Application of Public Asset Management in Indonesian Local Government A Case Study in South Sulawesi Province. *Journal of*

Corporate Real Estate Vol. 13 No. 1, 2011 pp. 36-47 q Emerald Group Publishing Limited 1463-001X DOI 10.1108/14630011111120332.

Haryanto. 2013. *Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah*. Semarang: UNDIP Press Semarang.

Hasibuan, S. P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Humairoh, Iftitah Dian. 2013. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Jember). *Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*.

Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hutapea, Parulian, dan Thoha Nurianna. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indriasih, Dewi, dan Poppy Sofia Koeswayo. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and The Effectiveness of Government Internal Control Toward The Quality of Financial Reporting and Its Impact on The Performance Accountability in Local Government (Survey of All Units Local Government in Tegal City – Central Java Province – Indonesian). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol.5, Issue 1 (Des) ISSN 2289-1560.

Junaidi. 2014. Menghitung Nilai Distribusi F, Distribusi t dan Distribusi r dengan Microsoft Excel. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/145/1/Menghitung%20Nilai%20F%2C%20t%20dan%20r%20tabel%20dengan%20excel.pdf> [Diakses pada Rabu, 31 Mei 2017 pukul 15.48 WIB]

Karmila, Amries Rusli Tanjung, dan Edfan Darlis. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal SOROT* Vol 9 No 1 April hal 1-121 Lembaga Penelitian Universitas Riau.

Kuntoro, H. 2014. *Teori dan Aplikasi Analisis Multivariat Lanjut*. Surabaya: Zifatama Publisher.

- Laudon, Kenneth C, and Jane P. Laudon. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Manullang, Laurence A. 2014. *Teori dan Aplikasi Manajemen: Komprehensif Integralistik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Martono, Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Morasa, Jenny, dan Lidia Mawikere. 2011. Analisis Pengaruh Laba per Saham Terhadap Harga Saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Saham Perusahaan LQ-45 Periode 2004 s/d 2008). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*, Vol. 2 No. 2 Desember 2011, Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsrat ISSN: 2088-8899.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulidah Rahmawati. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nuryamin, Syufri. 2016. Pengelolaan Aset/Barang Milik Daerah di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul Tahun 2014-2015. *Jurnal Naskah Publikasi Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Nuryanto, Muhamad, and Nunuy Nur Afiah. 2013. The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province – Indonesia). *World Review of Business Research* Vol. 3. No. 4. November 2013 Issue. Pp. 157- 171.
- Pekei, Beni, Djumilah Hadiwidjojo, Djumahir, and Sumiati. 2014. The Effectiveness of Local Asset Management (A Study on The Government Of Jayapura). *International Journal of Business and Management Invention* ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X www.ijbmi.org Volume 3 Issue 3 March. 2014 PP.16-26.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007. *Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2013. *Pedoman Pengembangan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 61. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016. *Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002. *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33. Jakarta.

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005. *Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014. *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92. Jakarta.

- Pradono, Febrian Cahyo, dan Basukianto. 2015. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2015, Hal. 188-200 Vol. 22, No. 2 ISSN: 1412-3126.
- Putra, Natalido Karunia. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus di SKPD Kota Surakarta). *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pwc Global. 2013. *Towards a new era in government accounting and reporting*. <https://www.pwc.com/gx/en/psrc/publications/assets/pwc-global--ipsas-survey-government-accounting-and-reporting-pdf.pdf> [Diakses pada Rabu, 7 Desember 2016 pukul 16.22 WIB].
- Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewardship. *Fokus Ekonomi* Vol. 2 No. 1 Juni 2007: 37-46.
- Rahayu, Liza, Kennedy, dan Yuneita Anisma. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Riau (Studi Empiris pada SKPD Provinsi Riau). *JOM FEKON* Vo. 1 Nomor. 2 Oktober 2014.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008.
- Ratmono, Dwi, Mahfud Sholihin. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Cetakan Pertama, Januari 2015*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riduwan, Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. 2014. *Aplikasi Barang Persediaan Berbasis Ms. Excel*. Cimahi: BPPK. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/berita-cimahi/9670-publikasi-karya-tulis-widyaiswara-bdk-cimahi> [Diakses pada Sabtu, 19 Nopember 2016 pukul 15.18 WIB].
- Rusdiana, A, dan Moch Irfan. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Sagara, Yusar. 2015. The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on The Quality of Financial Reporting. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol. 6, No. 10, 2015.
- Salehi, Mahdi, and Elahe Torabi. 2012. The Role of Information Technology in Financial Reporting Quality: Iranian Scenario. *POSLOVNIA IZVRSNOST ZAGREB, GOD. VI (2012) BR. 1.*
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Setyowati, Lilis, dan Wikan Isthika. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Semarang. *Proceedings SNEB 2014: Hal 1-8.*
- Sholihin, Mahfud, Dwi Ratmono. 2014. *Analisis SEM - PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis Edisi 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simamora, Rudianto, dan Abdul Halim. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 10. Nomor 01. Maret 2012.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Subekhi, Akhmad, dan Mohammad Jauhar. 2012. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sudaryono. 2011. Aplikasi Analisis (*Path Analysis*) Berdasarkan Urutan Penempatan dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, Nomor 4, Juli 2011.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- sumajaku.com. 2013. *Pemprov Tingkatkan SDM Bidang Pengelolaan Aset Milik Pemerintah*. Provinsi Sumatra Selatan: sumajaku.com 16 Desember 2013. <http://www.sumajaku.com/pemprov-tingkatkan-sdm-bidang-pengelolaan-aset-milik-pemerintah/> [Diakses pada Jumat, 18 Nopember 2015 pukul 13.05 WIB].
- Suwanda, Dadang. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah untuk Mendapatkan Opini WTP dari BPL (Survey pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat serta di Wilayah Badan Koordinasi Pemerintah dan Pembangunan Wilayah IV Provinsi Jawa Barat). *Tesis* Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Syarifudin, Akhmad. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM dan peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Bulan Desember 2014 Page 26-44.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003. *Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004. *Perbendaharaan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004. *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66. Jakarta.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2014. *Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Jakarta.
- Wahyuni, Sri, Isti Fadah, dan Diana Sulianti K. Tobing. 2016. *Acquaint The Management of Inventories of Accrual-Based Government Accounting Standards*. Jember: Proceedings The 1st International Conference on Business and Accounting Studies Faculty of Economics and Business University of Jember November, 4-5 2016 ISBN: 978-602-60569-1-7.

- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penetapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Jurusan Akuntansi program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).
- Wiyono, Andrian Salam. 2016. *Lemah Kelola Aset, Alasan Daerah Tak Peroleh WTP dari BPK*. Jawa Barat: Merdeka.com 16 April 2016. <https://www.merdeka.com/peristiwa/lemah-kelola-aset-alasan-daerah-tak-peroleh-wtp-dari-bpk.html> [diakses pada Rabu, 30 Nopember 2016 pukul 16.22 WIB].
- Yusof, Yusdira. 2013. The Effectiveness of Public Sector Asset Management in Malaysia. *Thesis* School of Civil Engineering and The Built Environment Science and Engineering Faculty Queensland University of Technology.
- Yusuf. M. 2010. *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Terbaik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zainal, Nur Iswahyudi. 2013. Pengaruh Pengelolaan Aset Daerah thd Laporan Keuangan DPPKAD Kab. Bone Bolango. *Artikel Ilmiah* Universitas Negeri Gorontalo.
- Zamzani, Fais, Mukhlis, dan Anissa Eka Pramesti. 2014. *Audit Keuangan Sektor Publik untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Lampiran 1. Kuesioner (*Pilot Test*)

KUESIONER PENELITIAN

Jember, Januari 2017

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
 Kepada : Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Responden
 di -
 Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (thesis) sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, saya:

Nama : Sri Wahyuni
 NIM : 150820101081

bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah.**"

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini secara lengkap. Saya mengharapkan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr. berikan nantinya adalah jawaban objektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan akademis dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr. bekerja, sehingga kerahasiannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr. miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat saya lakukan tanpa bantuan Bapak/Ibu/Sdr. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. merupakan kunci keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

SRI WAHYUNI

BAGIAN I: KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berikut ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr.

1. Nama (boleh diisi/tidak) :
2. Usia :
3. Jenis kelamin
 a. Laki-laki
 b. Perempuan
4. Nama instansi (SKPD) :
5. Mulai bekerja di instansi ini sejak :
6. Jabatan
 a. Pengurus barang/penyimpan barang
 b. Operator SIMDA/penyusun laporan keuangan
 c. Pejabat Penatausahaan Keuangan
7. Mulai menjabat sejak :
8. Pendidikan terakhir/jurusan
 a. SMA/SMK Jurusan
- b. DIII Jurusan
- c. D1V/S1 Jurusan
- d. S2 Jurusan
- e. S3 Jurusan
- f. Lainnya
9. Kursus/bimtek/diklat di bidang pengelolaan barang milik daerah/keuangan/ akuntansi/laporan keuangan yang pernah diikuti
 a. Tidak pernah
 b. Minim sekali
 c. Sering
 d. Sangat sering
10. Tanggal pengisian kuesioner :

BAGIAN II: PERTANYAAN DATA

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
2. Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, karena *apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.*
3. Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Sdr. dimohon menunjukkan tingkat persetujuan anda dengan **memberikan tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban yang anda pilih, yang menurut anda tepat dan atau sesuai dengan kondisi kerja anda saat ini.

Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 CS : Cukup Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui tupoksi organisasi tempat saya bekerja.					
2	Saya mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab saya dalam bekerja.					
3	Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan informasi, peralatan dan teknik yang tepat dan benar.					
4	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik secara tepat waktu.					
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dengan tuntas.					
6	Saya memiliki kemampuan untuk memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.					
7	Saya memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi pelayanan.					
8	Saya tidak memiliki kreativitas dalam bekerja.					
9	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi.					
10	Saya memiliki kemampuan berorganisasi.					

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
11	Saya menggunakan komputer dengan <i>processor</i> (otak komputer) berkecepatan tinggi yang membantu mempercepat pekerjaan.					
12	Saya menggunakan komputer dengan <i>hard drive</i> (perangkat untuk menyimpan data) berkapasitas besar.					
13	Saya memanfaatkan aplikasi SIMDA* sesuai aturan akuntansi yang tepat.					
14	Saya terbantu dengan adanya pemanfaatan aplikasi SIMDA* dalam hal keakuratan perhitungan transaksi.					
15	Saya tidak menggunakan jaringan internet sebagai media informasi dalam mendukung pekerjaan.					
16	Saya memahami fungsi dan cara kerja aplikasi SIMDA* tersebut.					
17	Saya mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada aplikasi SIMDA*.					

Keterangan:

- *SIMDA Keu : diasumsikan dalam penyusunan laporan keuangan (bagi operator SIMDA/penyusun laporan keuangan)
 *SIMDA BMD : diasumsikan dalam pengelolaan barang milik daerah (bagi pengurus barang/penyimpan barang)

PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH / BMD						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
18	Saya mendukung SKPD saya dalam merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk pengadaan saat ini dengan menghubungkan kondisi di masa lalu sebagai dasar dalam melakukan tindakan di masa yang akan datang.					
19	Saya mendukung SKPD saya dalam pemenuhan pengadaan barang berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan akuntabel.					
20	Saya mendukung pencatatan seluruh BMD ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruang (KIR), dan Buku Inventaris (BI).					
21	Saya mendukung tim SKPD saya melakukan inventarisasi fisik (<i>stock opname</i>) secara rutin minimal 6 bulan sekali.					
22	Saya mendukung SKPD saya menyiapkan Laporan Mutasi Barang Semesteran dan Laporan Mutasi Barang Tahunan.					
23	Saya mendukung pelaksanaan pengamanan fisik, administrasi, dan hukum atas semua BMD yang menjadi tanggung jawab SKPD saya.					
24	Saya tidak mendukung pemeliharaan BMD untuk menjaga kondisi dan memperbaiki semua BMD agar selalu dalam keadaan baik dan layak serta siap digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna di SKPD saya.					
25	Saya mendukung sistem dan prosedur dalam pemusnahan fisik dan/atau kegunaan BMD.					
26	Saya mendukung usulan penghapusan BMD dari daftar barang atas barang yang berada dalam penguasaan SKPD sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.					
27	Pengelola barang tingkat kabupaten telah aktif dalam melakukan pemantauan dan investasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMD dalam rangka penertiban BMD.					

Lampiran 2. Kuesioner (Final Test)

KUESIONER

"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah."

Jember, Januari 2017

Hai, Pemohonan Pengisian Kuesioner
Kepada: Yth. Bapak/Ibu/Sdr. Responden
di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (thesis) sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, saya:
Nama : Sri Wahyuni
NIM : 150820101081
bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah."

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini secara lengkap. Saya mengharapkan jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr. berikan nantinya adalah jawaban objektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang diberikan hanya untuk kepentingan akademis dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr. bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr. miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat saya lakukan tanpa bantuan Bapak/Ibu/Sdr. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. merupakan kunci keberhasilan penelitian ini.

Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr. saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,
SRI WAHYUNI

KUESIONER PENELITIAN

BAGIAN I: KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berikut ini ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr.

- Nama (boleh disisilidok) :
- Usia :
- Jenis kelamin a. Laki-laki b. Perempuan
- Instansi (SKPD) :
- Mulai bekerja di instansi ini sejak :
- Jabatan a. Pengurus barang/penyimpan barang
b. Operator SIMDA/penyusun laporan keuangan
c. Pejabat Penatausahaan Keuangan
- Mulai menjabat sejak :
- Pendidikan terakhir/jurusan a. SMA/SMK Jurusan,
b. DIII Jurusan,
c. DIV/S1 Jurusan,
d. S2 Jurusan,
e. S3 Jurusan,
f. Lainnya
- Kursus/blmtek/diklat di bidang pengelolaan barang milik daerah/ keuangan/ akuntansi/laporan keuangan yang pernah diikuti :
a. Tidak pernah b. Mirip sekali c. Sering d. Sangat sering
- Tanggal pengisian kuesioner :

BAGIAN II: PERTANYAAN DATA

Petunjuk pengisian kuesioner

- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pilihan anda, yang penting memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap **SEMUA** pertanyaan, karena **apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku**.
- Pada bagian ini, Bapak/Ibu/Sdr. dimohon menunjukkan tingkat persetujuan anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih, yang menurut anda tepat dan atau sesuai dengan kondisi kerja anda saat ini.

Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
CS : Cukup Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui tupoksi organisasi tempat saya bekerja.					
2	Saya mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab saya dalam bekerja.					
3	Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan informasi, peralatan dan teknik yang tepat dan benar.					
4	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik secara tepat waktu.					
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah dengan tuntas.					
6	Saya memiliki kemampuan untuk memprioritaskan masalah mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.					
7	Saya memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi pelayanan.					
8	Saya tidak memiliki kreativitas dalam bekerja.					
9	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi.					
10	Saya memiliki kemampuan berorganisasi.					

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
11	Saya menggunakan komputer dengan prosesor/otak komputer) berkecepatan tinggi yang membantu mempercepat pekerjaan.					
12	Saya menggunakan komputer dengan hard drive (peningkat untuk menyimpan data) berkapasitas besar.					
13	Saya memanfaatkan aplikasi SIMDA* sesuai aturan akuntansi yang tepat.					
14	Saya terbantu dengan adanya pemanfaatan aplikasi SIMDA* dalam hal keakuratan perhitungan transaksi.					
15	Saya tidak menggunakan jaringan internet sebagai media informasi dalam mendukung pekerjaan.					
16	Saya memahami fungsi dan cara kerja aplikasi SIMDA* tersebut.					

Keterangan :
*SIMDA Keu : diasumsikan dalam penyusunan laporan keuangan (bagi operator SIMDA/penyusun laporan keuangan).
*SIMDA BMD : diasumsikan dalam pengelolaan barang milik daerah (bagi pengurus barang/penyimpan barang).

Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9		
1	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4			
2	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3		
3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4		
4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2		
5	3	3	2	3	5	5	3	3	2	2	5	4	5	5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	5	3	3	3	3		
6	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3		
7	4	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3		
8	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3		
9	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	5	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4		
10	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	3		
11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2		
12	3	3	3	3	2	3	3	4	3	5	5	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	5	3		
13	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
14	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2		
15	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3
16	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3		
17	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
18	3	3	5	3	2	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
19	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	5	4	3	2		
20	2	5	3	2	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	5	4	3	4		
21	4	3	2	2	2	2	2	3	5	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	4	3		
22	3	3	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
23	3	2	5	2	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	3	4	3	3		

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
24	2	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	5	3	3	2	3	3	2	3	5	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	
25	5	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	
26	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3
27	3	3	5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
28	3	5	3	3	4	3	4	5	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	5	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	
29	3	2	4	3	3	5	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	
30	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	
31	3	3	3	3	3	4	2	3	2	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
32	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	5	
33	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	2	3	3	
35	3	2	5	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
37	3	3	4	4	2	3	2	2	3	5	2	3	2	3	3	4	2	5	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	
38	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	3	4	5	
39	2	3	2	3	3	4	4	5	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
40	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
41	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	2	2	3	2	3	4	2	3	
42	2	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	2	3	
43	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	
44	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	5	
45	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	5	3	3	3	5	3	
46	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
47	3	5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	2	4	3	2	3	3	3	
48	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	5	3	3	2	3	4	3	5	2	3	2	3	
49	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	
50	3	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	5	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	
51	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
52	5	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	5	3	2	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	5	2	3	3	3	3	3	
53	3	3	2	2	5	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
54	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
55	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	2	2	5	3	3	4	5	2	3	3	3	2	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	
57	2	3	5	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	2	3	3	2	2	3	2	3	3	
58	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	5	4	3	3	4	4	
59	2	5	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	5	3	
60	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	5	4	4	
61	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
62	2	3	4	5	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	
63	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	3	3	4	2	2	
64	2	2	3	3	3	3	2	2	5	4	5	3	2	3	4	2	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	3	2	3	3	
65	3	5	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	
66	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	
67	3	3	4	2	2	5	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
68	3	5	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	5	2	3	4	
69	3	5	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9		
70	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5		
71	2	5	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	3	3	
72	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5		
73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	5	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3		
74	2	3	2	2	3	2	2	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
76	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	3		
77	3	3	2	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3		
78	2	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	3		
79	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	5	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	5	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4		
80	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	
81	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	5	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	
82	5	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	
83	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5		
84	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	
85	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	
86	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	
87	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3		
88	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	5	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	2	3	3	2	3	2	2	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	
90	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
91	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	
92	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	5	2	2	3	3	

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
93	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2
94	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	5	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	
95	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	5	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	
96	5	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	
97	3	3	2	3	4	2	2	3	3	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	
98	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	2	3	5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
100	5	2	2	2	2	2	4	3	5	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
102	2	3	2	2	3	3	3	5	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	5	3	
103	4	3	3	3	2	3	3	2	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3
104	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	2	2	3	
105	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3
106	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	
107	4	3	2	5	3	3	3	2	3	2	4	4	4	5	5	3	3	2	2	4	3	3	2	5	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	
108	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3
109	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
110	3	2	4	5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	
111	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2		
112	5	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	
113	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	
114	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4	
115	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
116	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	2	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2
118	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5
119	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	
120	2	3	5	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	5	4	3	
121	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
122	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	
123	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	5	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
124	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	
125	4	3	4	5	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
126	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	5	3	3	2	3	3	2	2	
127	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
128	5	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	5	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
129	2	3	2	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
130	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	4	5	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	
131	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	2	3	3	2	3	
132	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	2	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
133	3	3	3	3	5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	
134	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
135	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	
137	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4		
138	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2		

RESP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
139	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	5	5	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	5	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3
140	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
141	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
142	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	
143	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	5	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	
144	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	
145	3	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
146	5	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	
147	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	2	4	4	2	3	2	2	2	5	
148	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	
149	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	5	2	2	2	3	2	3	3	4	4	5	4	3	3	4	
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	
151	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	
152	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
153	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
154	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	
155	3	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	
156	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3
157	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	

Lampiran 4. Deskripsi Responden

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
1	36	LAKI-LAKI	7	PENG/PENY	6	D3 TEKNOLOGI KOMPUTER	SERING	02 Februari 2017
2	39	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	6	SMA/SMK IPA	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
3	51	PEREMPUAN	4	PPK	4	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	TIDAK PERNAH	02 Februari 2017
4	40	LAKI-LAKI	6	PENG/PENY	4	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	14 Februari 2017
5	38	PEREMPUAN	0	OPERATOR	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	14 Februari 2017
6	52	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	5	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
7	45	PEREMPUAN	18	OPERATOR	8	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
8	54	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	9	SMA/SMK IPA	SERING	02 Februari 2017
9	36	PEREMPUAN	2	OPERATOR	1	DIII MANAJEMEN	SERING	02 Februari 2017
10	39	PEREMPUAN	2	PENG/PENY	1	DIV/S1 TEKNIK SIPIL	SERING	10 Februari 2017
11	33	PEREMPUAN	4	OPERATOR	4	SMA/SMK SEKRETARIS	MINIM SEKALI	03 Februari 2017
12	40	PEREMPUAN	1	PENG/PENY	1	SMA/SMK BIOLOGI	TIDAK PERNAH	01 Februari 2017
13	37	PEREMPUAN	0	OPERATOR	2	SMA/SMK AKUNTANSI	SERING	01 Februari 2017
14	41	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	9	SMA/SMK IPS	TIDAK PERNAH	10 Februari 2017
15	29	PEREMPUAN	7	OPERATOR	4	DIII MANAJEMEN INFORMATIKA	SERING	03 Februari 2017
16	45	LAKI-LAKI	5	PENG/PENY	0	SMA IPS	TIDAK PERNAH	03 Februari 2017
17	40	LAKI-LAKI	5	OPERATOR	4	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	TIDAK PERNAH	17 Februari 2017
18	42	PEREMPUAN	9	PPK	0	DIV/S1 EKONOMI AKUNTANSI	TIDAK PERNAH	16 Februari 2017
19	36	LAKI-LAKI	1	PENG/PENY	1	SMA/SMK MANAJEMEN	TIDAK PERNAH	16 Februari 2017
20	31	LAKI-LAKI	9	OPERATOR	9	SMA/SMK TEKNIK ELEKTRONIKA	SERING	03 Februari 2017
21	35	LAKI-LAKI	6	PENG/PENY	2	DIV/S1 HUKUM	SERING	03 Februari 2017
22	48	LAKI-LAKI	5	OPERATOR	5	DIV/S1 TEKNIK	SERING	03 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
23	48	PEREMPUAN	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN	SERING	03 Februari 2017
24	32	LAKI-LAKI	2	PENG/PENY	2	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	09 Februari 2017
25	35	LAKI-LAKI	3	OPERATOR	3	DIV/S1 HUKUM	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
26	47	PEREMPUAN	7	PPK	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
27	47	LAKI-LAKI	4	PENG/PENY	2	SMA/SMK IPS	SERING	31 Januari 2017
28	33	PEREMPUAN	7	OPERATOR	7	SMA/SMK IPA	SERING	13 Februari 2017
29	51	LAKI-LAKI	5	PPK	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	31 Januari 2017
30	36	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	6	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
31	36	LAKI-LAKI	8	OPERATOR	8	SMA/SMK IPS	SERING	02 Februari 2017
32	55	PEREMPUAN	2	PPK	2	DIV/S1 MANAJEMEN	SERING	09 Februari 2017
33	37	LAKI-LAKI	5	PENG/PENY	4	DIV/S1 TEKNIK SIPIL	SERING	06 Februari 2017
34	36	LAKI-LAKI	2	OPERATOR	1	SMA/SMK IPS	TIDAK PERNAH	07 Februari 2017
35	57	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN	TIDAK PERNAH	06 Februari 2017
36	39	PEREMPUAN	0	PENG/PENY	0	DIV/S1 AKUNTANSI	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
37	35	PEREMPUAN	0	OPERATOR	0	DIV/S1 SOSIAL EKONOMI	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
38	35	PEREMPUAN	7	PENG/PENY	2	DIV/S1 AKUNTANSI	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
39	40	LAKI-LAKI	8	OPERATOR	2	SMA/SMK BIOLOGI	SERING	08 Februari 2017
40	49	LAKI-LAKI	1	PPK	1	S2 MANAJEMEN KEUANGAN	TIDAK PERNAH	10 Februari 2017
41	38	PEREMPUAN	7	PENG/PENY	4	DIII KOMPUTER	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
42	50	LAKI-LAKI	6	OPERATOR	6	DIII EKONOMI ADM PERUSH	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
43	50	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 HUKUM PIDANA	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
44	33	LAKI-LAKI	7	PENG/PENY	3	DIII TEKNOLOGI INFORMASI	SERING	01 Februari 2017
45	36	PEREMPUAN	6	OPERATOR	2	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	TIDAK PERNAH	14 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
46	50	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
47	48	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	4	SMA/SMK BIOLOGI	SERING	02 Februari 2017
48	34	LAKI-LAKI	2	OPERATOR	1	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	02 Februari 2017
49	50	LAKI-LAKI	4	PPK	4	S2 SDM	TIDAK PERNAH	02 Februari 2017
50	51	LAKI-LAKI	0	PENG/PENY	0	SMA/SMK PERTANIAN	TIDAK PERNAH	14 Februari 2017
51	34	PEREMPUAN	0	OPERATOR	0	SMA/SMK AKUNTANSI	SERING	14 Februari 2017
52	58	LAKI-LAKI	0	PPK	0	DIII HUKUM	TIDAK PERNAH	16 Februari 2017
53	44	LAKI-LAKI	3	PENG/PENY	2	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	02 Januari 2017
54	33	LAKI-LAKI	9	OPERATOR	5	DIV/S1 ILMU SOSIAL DAN POLITIK	SERING	03 Februari 2017
55	57	PEREMPUAN	1	PPK	1	DIV/S1 EKONOMI	SERING	03 Februari 2017
56	36	PEREMPUAN	2	PENG/PENY	1	DIV/S1 PGSD	SERING	07 Februari 2017
57	34	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	2	SMA/SMK IPS	SERING	07 Februari 2017
58	54	PEREMPUAN	3	PPK	1	SMA/SMK IPS	TIDAK PERNAH	07 Februari 2017
59	42	LAKI-LAKI	6	PENG/PENY	6	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	01 Februari 2017
60	29	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	2	DIII TEKNIK KOMPUTER	SERING	06 Februari 2017
61	56	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MAGISTER MANAJEMEN	SERING	02 Februari 2017
62	28	LAKI-LAKI	7	PENG/PENY	4	DIII KOMPUTER	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
63	36	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	5	DIII AKUNTANSI	SERING	09 Februari 2017
64	37	PEREMPUAN	8	PENG/PENY	5	SMA/SMK IPA	SERING	02 Februari 2017
65	34	PEREMPUAN	4	OPERATOR	4	SMA/SMK IPA	SERING	02 Februari 2017
66	38	PEREMPUAN	6	PENG/PENY	5	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	01 Februari 2017
67	47	PEREMPUAN	8	OPERATOR	3	SMA/SMK IPA	MINIM SEKALI	01 Februari 2017
68	53	PEREMPUAN	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN SDM	TIDAK PERNAH	01 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
69	37	PEREMPUAN	6	PENG/PENY	0	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	13 Februari 2017
70	31	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	6	DIII MANAJEMEN INFORMATIKA	SERING	13 Februari 2017
71	46	LAKI-LAKI	2	PPK	0	S2 MAGISTER SAINS	SERING	13 Februari 2017
72	43	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	6	SMA/SMK IPA	MINIM SEKALI	10 Februari 2017
73	38	PEREMPUAN	7	OPERATOR	3	DIII AKUNTANSI	SERING	31 Januari 2017
74	56	LAKI-LAKI	6	PPK	6	S2 MANAJEMEN SDM	TIDAK PERNAH	07 Februari 2017
75	43	PEREMPUAN	3	PENG/PENY	1	SMA/SMK BIOLOGI	TIDAK PERNAH	01 Februari 2017
76	29	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	6	DIII TEKNOLOGI INFORMASI	SERING	01 Februari 2017
77	52	PEREMPUAN	0	PPK	0	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	MINIM SEKALI	03 Februari 2017
78	42	PEREMPUAN	7	PENG/PENY	6	DIV/S1 PERTANIAN	SERING	02 Februari 2017
79	31	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	7	DIII AKUNTANSI	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
80	53	LAKI-LAKI	0	PPK	0	DIV/S1 PERTANIAN	MINIM SEKALI	07 Februari 2017
81	52	LAKI-LAKI	0	PENG/PENY	0	DIV/S1 SIPIL	MINIM SEKALI	08 Februari 2017
82	36	LAKI-LAKI	0	OPERATOR	0	DIV/S1 T. INDUSTRI	MINIM SEKALI	08 Februari 2017
83	54	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
84	32	LAKI-LAKI	1	PENG/PENY	1	DIV/S1 ILMU PEND PSIKOLOGI PEND	MINIM SEKALI	08 Februari 2017
85	41	LAKI-LAKI	3	OPERATOR	3	SMA/SMK PERDAGANGAN	SERING	09 Februari 2017
86	56	PEREMPUAN	6	PPK	6	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
87	35	LAKI-LAKI	2	PENG/PENY	1	DIV/S1 HUKUM	SERING	08 Februari 2017
88	37	PEREMPUAN	9	OPERATOR	2	SMA/SMK KEUANGAN	SERING	08 Februari 2017
89	54	PEREMPUAN	2	PPK	2	DIV/S1 EKONOMI	MINIM SEKALI	07 Februari 2017
90	40	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	5	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	07 Februari 2017
91	35	LAKI-LAKI	8	OPERATOR	3	DIV/S1 EKONOMI PEMBANGUNAN	TIDAK PERNAH	07 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
92	41	PEREMPUAN	5	PPK	5	S2 EKONOMI PEMBANGUNAN	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
93	47	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	9	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	13 Februari 2017
94	31	LAKI-LAKI	6	OPERATOR	5	SMA/SMK IPS	SERING	13 Februari 2017
95	56	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	13 Februari 2017
96	38	LAKI-LAKI	1	PENG/PENY	1	SMA/SMK IPS	SERING	01 Februari 2017
97	38	PEREMPUAN	7	OPERATOR	7	SMA/SMK IPS	TIDAK PERNAH	02 Februari 2017
98	56	PEREMPUAN	3	PPK	3	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
99	37	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	9	SMA/SMK IPA	SERING	10 Februari 2017
100	34	LAKI-LAKI	2	OPERATOR	2	DIV/S1 SOSIAL	MINIM SEKALI	11 Februari 2017
101	50	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 SOSIAL	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
102	49	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	9	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	10 Februari 2017
103	34	LAKI-LAKI	4	OPERATOR	5	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	MINIM SEKALI	10 Februari 2017
104	41	PEREMPUAN	0	PPK	0	DIV/S1 AKUNTANSI	MINIM SEKALI	10 Februari 2017
105	40	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	3	SMA/SMK MANAG. PEND	SERING	13 Februari 2017
106	42	LAKI-LAKI	9	OPERATOR	7	SMA/SMK IPS	SERING	13 Februari 2017
107	52	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	3	SMA/SMK TATA NIAGA	MINIM SEKALI	03 Februari 2017
108	26	LAKI-LAKI	5	OPERATOR	3	DIV/S1 TEKNIK SIPIL	SANGAT SERING	09 Februari 2017
109	36	PEREMPUAN	6	PPK	4	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	06 Februari 2017
110	36	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	9	SMA/SMK IPS	SERING	14 Februari 2017
111	34	LAKI-LAKI	8	OPERATOR	6	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	TIDAK PERNAH	14 Februari 2017
112	44	LAKI-LAKI	10	PENG/PENY	10	DIV/S1 FISIP	SERING	06 Februari 2017
113	34	LAKI-LAKI	10	OPERATOR	10	DIV/S1 FISIP	SERING	06 Februari 2017
114	36	PEREMPUAN	5	PPK	3	SMA/SMK AKUNTANSI	TIDAK PERNAH	06 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
115	53	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	0	SMA/SMK IPS	SERING	06 Februari 2017
116	37	LAKI-LAKI	8	OPERATOR	7	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	06 Februari 2017
117	56	LAKI-LAKI	3	PPK	3	S2 MANAJEMEN	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
118	55	PEREMPUAN	11	PENG/PENY	7	DIII PERKEBUNAN	SERING	07 Februari 2017
119	38	LAKI-LAKI	13	OPERATOR	7	DIV/S1 PENDIDIKAN	SERING	07 Februari 2017
120	50	LAKI-LAKI	5	PPK	5	DIV/S1 PERTANIAN	TIDAK PERNAH	07 Februari 2017
121	52	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	4	SMA/SMK IPS	SANGAT SERING	03 Februari 2017
122	32	LAKI-LAKI	13	OPERATOR	9	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	03 Februari 2017
123	50	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MAGISTER SAINS	MINIM SEKALI	07 Februari 2017
124	38	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	2	SMA/SMK MESIN	SANGAT SERING	08 Februari 2017
125	41	LAKI-LAKI	9	OPERATOR	9	SMA/SMK IPA	SERING	08 Februari 2017
126	34	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 ILMU PEMERINTAHAN	MINIM SEKALI	09 Februari 2017
127	44	LAKI-LAKI	7	PENG/PENY	1	SMA/SMK IPS	SERING	16 Februari 2017
128	32	PEREMPUAN	5	OPERATOR	3	SMA/SMK MANAJEMEN BISNIS	SERING	09 Februari 2017
129	53	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SERING	10 Februari 2017
130	39	LAKI-LAKI	9	PENG/PENY	5	SMA/SMK PAKET C	SERING	02 Februari 2017
131	43	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	7	SMA/SMK BIOLOGI	SERING	02 Februari 2017
132	55	LAKI-LAKI	3	PPK	3	DIV/S1 TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	MINIM SEKALI	02 Februari 2017
133	47	LAKI-LAKI	3	PENG/PENY	3	SMA/SMK BIOLOGI	MINIM SEKALI	07 Februari 2017
134	43	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	6	SMA/SMK BIOLOGI	TIDAK PERNAH	06 Februari 2017
135	46	LAKI-LAKI	5	PPK	1	DIV/S1 ILMU PEMERINTAHAN	SERING	07 Februari 2017
136	24	PEREMPUAN	1	PENG/PENY	1	SMA/SMK PERTANIAN	SANGAT SERING	03 Februari 2017
137	25	PEREMPUAN	6	OPERATOR	6	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	SANGAT SERING	03 Februari 2017

RESP	USIA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN	LAMA MENJABAT	PEND TERAKHIR	KURSUS / BIMTEK / DIKLAT	TANGGAL PENGISIAN
138	38	PEREMPUAN	7	PENG/PENY	2	DIV/S1 FISIP	TIDAK PERNAH	16 Februari 2017
139	30	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	3	DIV/S1 FISIP	SERING	16 Februari 2017
140	51	LAKI-LAKI	1	PPK	1	DIV/S1 TEKNOLOGI PERTANIAN	TIDAK PERNAH	01 Maret 2017
141	34	PEREMPUAN	7	PENG/PENY	5	SMA/SMK IPA	SERING	20 Maret 2017
142	41	LAKI-LAKI	7	OPERATOR	6	SMA/SMK A3	SERING	20 Maret 2017
143	33	PEREMPUAN	9	PENG/PENY	4	SMA/SMK TATA BUKU	SERING	01 Februari 2017
144	33	PEREMPUAN	9	OPERATOR	9	SMA/SMK AKUNTANSI	SERING	01 Februari 2017
145	57	LAKI-LAKI	6	PPK	6	SMA/SMK ADMINISTRASI	SERING	01 Februari 2017
146	40	LAKI-LAKI	3	PENG/PENY	1	D1 PAJAK (PBB)	MINIM SEKALI	16 Februari 2017
147	30	PEREMPUAN	13	OPERATOR	9	DIV/S1 HUKUM	SERING	17 Februari 2017
148	57	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 SOSIAL POLITIK	TIDAK PERNAH	16 Februari 2017
149	49	LAKI-LAKI	6	PENG/PENY	2	SMA/SMK PAKET C	MINIM SEKALI	06 Februari 2017
150	31	PEREMPUAN	7	OPERATOR	7	DIV/S1 FISIP	SERING	06 Februari 2017
151	50	LAKI-LAKI	0	PPK	0	S2 MANAJEMEN SDM	TIDAK PERNAH	03 Februari 2017
152	34	LAKI-LAKI	13	PENG/PENY	1	SMA/SMK MESIN	MINIM SEKALI	01 Februari 2017
153	41	LAKI-LAKI	9	OPERATOR	0	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	01 Februari 2017
154	53	PEREMPUAN	9	PPK	9	SMA/SMK IPS	MINIM SEKALI	01 Februari 2017
155	38	PEREMPUAN	12	PENG/PENY	6	DIV/S1 MANAJEMEN	SERING	17 Februari 2017
156	34	LAKI-LAKI	13	OPERATOR	9	SMA/SMK IPS	SERING	18 Februari 2017
157	49	LAKI-LAKI	2	PPK	2	DIV/S1 ADMINISTRASI NEGARA	TIDAK PERNAH	20 Februari 2017

Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Variabel (SPSS for Windows versi 20)

Distribusi Frekuensi Variabel X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Frequencies

		Statistics									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
N	Valid	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	16,6	16,6
	3	87	55,4	72,0
	4	21	13,4	85,4
	5	23	14,6	100,0
	Total	157	100,0	100,0

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	24	15,3	15,3
	3	92	58,6	73,9
	4	21	13,4	87,3
	5	20	12,7	100,0
	Total	157	100,0	100,0

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	32	20,4	20,4
	3	78	49,7	70,1
	4	37	23,6	93,6
	5	10	6,4	100,0
	Total	157	100,0	100,0

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	31	19,7	19,7
	3	81	51,6	71,3
	4	27	17,2	88,5
	5	18	11,5	100,0
	Total	157	100,0	100,0

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	28	17,8	17,8
	3	84	53,5	71,3
	4	34	21,7	93,0
	5	11	7,0	100,0
	Total	157	100,0	100,0

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	32	20,4	20,4	20,4
3	87	55,4	55,4	75,8
4	29	18,5	18,5	94,3
5	9	5,7	5,7	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	29	18,5	18,5	18,5
3	82	52,2	52,2	70,7
4	34	21,7	21,7	92,4
5	12	7,6	7,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	28	17,8	17,8	17,8
3	93	59,2	59,2	77,1
4	19	12,1	12,1	89,2
5	17	10,8	10,8	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	27	17,2	17,2	17,2
3	90	57,3	57,3	74,5
4	26	16,6	16,6	91,1
5	14	8,9	8,9	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	28	17,8	17,8	17,8
3	93	59,2	59,2	77,1
4	21	13,4	13,4	90,4
5	15	9,6	9,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Distribusi Frekuensi Variabel X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Frequencies

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N Valid	157	157	157	157	157	157
Missing	0	0	0	0	0	0
Mode	3	3	3	3	3	3

Frequency Table

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	28	17,8	17,8	17,8
3	71	45,2	45,2	63,1
Valid 4	36	22,9	22,9	86,0
5	22	14,0	14,0	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	26	16,6	16,6	16,6
3	83	52,9	52,9	69,4
Valid 4	32	20,4	20,4	89,8
5	16	10,2	10,2	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	27	17,2	17,2	17,2
3	78	49,7	49,7	66,9
Valid 4	29	18,5	18,5	85,4
5	23	14,6	14,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	28	17,8	17,8	17,8
3	78	49,7	49,7	67,5
Valid 4	33	21,0	21,0	88,5
5	18	11,5	11,5	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	26	16,6	16,6	16,6
3	83	52,9	52,9	69,4
Valid 4	26	16,6	16,6	86,0
5	22	14,0	14,0	100,0
Total	157	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	28	17,8	17,8	17,8
3	71	45,2	45,2	63,1
Valid 4	48	30,6	30,6	93,6
5	10	6,4	6,4	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Distribusi Frekuensi Variabel Z. Pengelolaan Barang Milik Daerah

Frequencies

		Statistics								
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10
N	Valid	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3

Frequency Table

Z.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	24	15,3	15,3	15,3
3	83	52,9	52,9	68,2
4	36	22,9	22,9	91,1
5	14	8,9	8,9	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	20	12,7	12,7	12,7
3	96	61,1	61,1	73,9
4	28	17,8	17,8	91,7
5	13	8,3	8,3	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	26	16,6	16,6	16,6
3	91	58,0	58,0	74,5
4	29	18,5	18,5	93,0
5	11	7,0	7,0	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	27	17,2	17,2	17,2
3	84	53,5	53,5	70,7
4	37	23,6	23,6	94,3
5	9	5,7	5,7	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	27	17,2	17,2	17,2
3	93	59,2	59,2	76,4
4	23	14,6	14,6	91,1
5	14	8,9	8,9	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	27	17,2	17,2	17,2
Valid 3	86	54,8	54,8	72,0
Valid 4	44	28,0	28,0	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	29	18,5	18,5	18,5
Valid 3	87	55,4	55,4	73,9
Valid 4	25	15,9	15,9	89,8
Valid 5	16	10,2	10,2	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	28	17,8	17,8	17,8
Valid 3	85	54,1	54,1	72,0
Valid 4	23	14,6	14,6	86,6
Valid 5	21	13,4	13,4	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Z.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	23	14,6	14,6	14,6
Valid 3	87	55,4	55,4	70,1
Valid 4	33	21,0	21,0	91,1
Valid 5	14	8,9	8,9	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Distribusi Frekuensi Variabel Y. Kualitas Laporan Keuangan

Frequencies

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
N	Valid	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3	3

Frequency Table

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	22	14,0	14,0	14,0
Valid 3	89	56,7	56,7	70,7
Valid 4	36	22,9	22,9	93,6
Valid 5	10	6,4	6,4	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	25	15,9	15,9	15,9
3	88	56,1	56,1	72,0
Valid 4	24	15,3	15,3	87,3
5	20	12,7	12,7	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	25	15,9	15,9	15,9
3	89	56,7	56,7	72,6
Valid 4	28	17,8	17,8	90,4
5	15	9,6	9,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	25	15,9	15,9	15,9
3	86	54,8	54,8	70,7
Valid 4	33	21,0	21,0	91,7
5	13	8,3	8,3	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	24	15,3	15,3	15,3
3	89	56,7	56,7	72,0
Valid 4	33	21,0	21,0	93,0
5	11	7,0	7,0	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	24	15,3	15,3	15,3
3	87	55,4	55,4	70,7
Valid 4	31	19,7	19,7	90,4
5	15	9,6	9,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.7

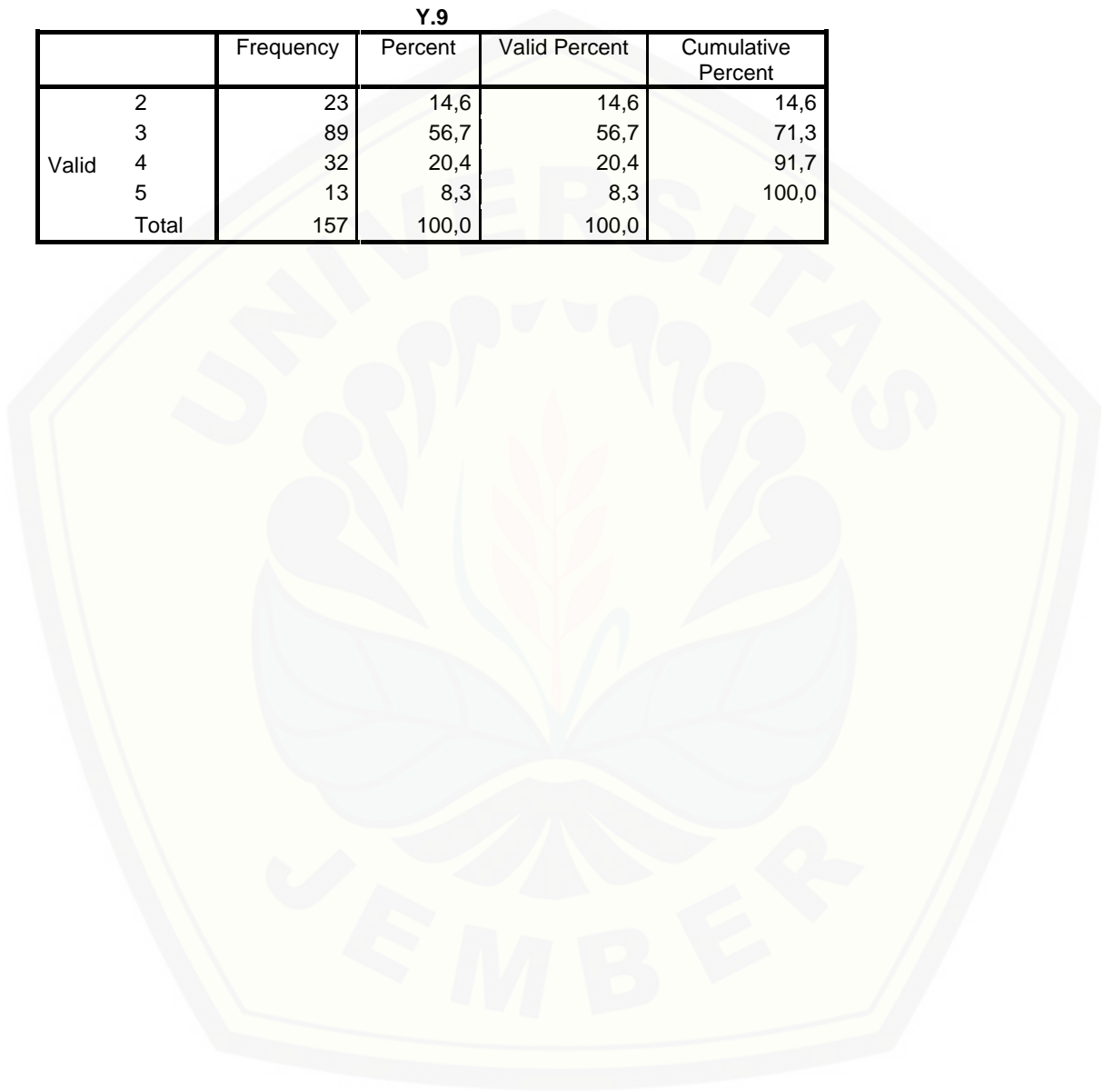
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	23	14,6	14,6	14,6
3	83	52,9	52,9	67,5
Valid 4	41	26,1	26,1	93,6
5	10	6,4	6,4	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	30	19,1	19,1	19,1
3	90	57,3	57,3	76,4
Valid 4	22	14,0	14,0	90,4
5	15	9,6	9,6	100,0
Total	157	100,0	100,0	

Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	23	14,6	14,6	14,6
3	89	56,7	56,7	71,3
Valid 4	32	20,4	20,4	91,7
5	13	8,3	8,3	100,0
Total	157	100,0	100,0	



Lampiran 6. Uji Validitas *Pilot Test* (SPSS for Windows versi 20)

Uji Validitas Variabel X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.tot
	Pearson Correlation	1	,328	,144	,392	,534*	,533*	,666**	,471*	,083	,185	,594**
X1.1	Sig. (2-tailed)		,158	,544	,087	,015	,015	,001	,036	,729	,436	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,328	1	,568**	,667**	,525*	,283	,236	,155	,733**	,484*	,696**
X1.2	Sig. (2-tailed)	,158		,009	,001	,017	,227	,317	,515	,000	,030	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,144	,568**	1	,494*	,487*	,000	,000	,155	,573**	,320	,541*
X1.3	Sig. (2-tailed)	,544	,009		,027	,030	1,000	1,000	,513	,008	,169	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,392	,667**	,494*	1	,836**	,553*	,598**	,341	,608**	,764**	,879**
X1.4	Sig. (2-tailed)	,087	,001	,027		,000	,011	,005	,141	,004	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,534*	,525*	,487*	,836**	1	,602**	,741**	,450*	,591**	,643**	,909**
X1.5	Sig. (2-tailed)	,015	,017	,030	,000		,005	,000	,046	,006	,002	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,533*	,283	,000	,553*	,602**	1	,688**	,348	,129	,364	,610**
X1.6	Sig. (2-tailed)	,015	,227	1,000	,011	,005		,001	,133	,588	,115	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,666**	,236	,000	,598**	,741**	,688**	1	,520*	,198	,492*	,724**
X1.7	Sig. (2-tailed)	,001	,317	1,000	,005	,000	,001		,019	,402	,028	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,471*	,155	,155	,341	,450*	,348	,520*	1	,085	,646**	,623**
X1.8	Sig. (2-tailed)	,036	,515	,513	,141	,046	,133	,019		,720	,002	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,083	,733**	,573**	,608**	,591**	,129	,198	,085	1	,550*	,654**
X1.9	Sig. (2-tailed)	,729	,000	,008	,004	,006	,588	,402	,720		,012	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,185	,484*	,320	,764**	,643**	,364	,492*	,646**	,550*	1	,794**
X1.10	Sig. (2-tailed)	,436	,030	,169	,000	,002	,115	,028	,002	,012		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,594**	,696**	,541*	,879**	,909**	,610**	,724**	,623**	,654**	,794**	1
X1.tot	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,014	,000	,000	,004	,000	,003	,002	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.tot
	Pearson Correlation	1	,917**	,549*	,454*	,620**	,139	-,108	,759**
X2.1	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,044	,004	,558	,652	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,917**	1	,445*	,468*	,577**	,237	-,052	,769**
X2.2	Sig. (2-tailed)	,000		,049	,037	,008	,313	,827	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,549*	,445*	1	,760**	,442	,477*	,184	,772**
X2.3	Sig. (2-tailed)	,012	,049		,000	,051	,034	,438	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,454*	,468*	,760**	1	,373	,507*	,168	,745**
X2.4	Sig. (2-tailed)	,044	,037	,000		,105	,023	,480	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,620**	,577**	,442	,373	1	,422	,108	,710**
X2.5	Sig. (2-tailed)	,004	,008	,051	,105		,064	,649	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,139	,237	,477*	,507*	,422	1	,631**	,684**
X2.6	Sig. (2-tailed)	,558	,313	,034	,023	,064		,003	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-,108	-,052	,184	,168	,108	,631**	1	,408
X2.7	Sig. (2-tailed)	,652	,827	,438	,480	,649	,003		,074
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	,759**	,769**	,772**	,745**	,710**	,684**	,408	1
X2.tot	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,074	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Z. Pengelolaan Barang Milik Daerah

Correlations

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	Z.tot
Pearson Correlation	1	,646**	,499*	,714**	,379	,658**	,181	,283	,302	,822**	,793**
Z.1 Sig. (2-tailed)		,002	,025	,000	,100	,002	,446	,227	,196	,000	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,646**	1	,457*	,736**	,405	,504*	,300	,208	,428	,395	,742**
Z.2 Sig. (2-tailed)		,002	,043	,000	,077	,023	,198	,379	,060	,085	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,499*	,457*	1	,335	,527*	,339	,335	,599**	,491*	,490*	,723**
Z.3 Sig. (2-tailed)		,025	,043	,148	,017	,144	,149	,005	,028	,028	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,714**	,736**	,335	1	,471*	,505*	,225	,179	,439	,614**	,755**
Z.4 Sig. (2-tailed)		,000	,148		,036	,023	,341	,451	,053	,004	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,379	,405	,527*	,471*	1	,667**	,035	,800**	,642**	,517*	,759**
Z.5 Sig. (2-tailed)		,100	,077	,017	,036	,001	,882	,000	,002	,020	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,658**	,504*	,339	,505*	,667**	1	-,212	,568**	,630**	,620**	,741**
Z.6 Sig. (2-tailed)		,002	,144	,023	,001		,370	,009	,003	,004	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,181	,300	,335	,225	,035	-,212	1	,047	-,072	-,066	,289
Z.7 Sig. (2-tailed)		,446	,149	,341	,882	,370		,845	,761	,783	,217
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,283	,208	,599**	,179	,800**	,568**	,047	1	,694**	,509*	,685**
Z.8 Sig. (2-tailed)		,227	,005	,451	,000	,009	,845		,001	,022	,001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,302	,428	,491*	,439	,642**	,630**	-,072	,694**	1	,501*	,714**
Z.9 Sig. (2-tailed)		,196	,028	,053	,002	,003	,761	,001		,024	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,822**	,395	,490*	,614**	,517*	,620**	-,066	,509*	,501*	1	,769**
Z.10 Sig. (2-tailed)		,000	,028	,004	,020	,004	,783	,022	,024		,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,793**	,742**	,723**	,755**	,759**	,741**	,289	,685**	,714**	,769**	1
Z.tot Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,217	,001	,000	,000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y. Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.tot
Pearson Correlation	1	,566**	,281	,579**	,774**	,299	,671**	,480*	,628**	,717**
Y.1 Sig. (2-tailed)		,009	,231	,007	,000	,200	,001	,032	,003	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,566**	1	,683**	,525*	,754**	,410	,653**	,584**	,602**	,800**
Y.2 Sig. (2-tailed)	,009		,001	,017	,000	,073	,002	,007	,005	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,281	,683**	1	,579**	,619**	,299	,536*	,720**	,628**	,735**
Y.3 Sig. (2-tailed)	,231	,001		,007	,004	,200	,015	,000	,003	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,579**	,525*	,579**	1	,733**	,534*	,762**	,795**	,630**	,849**
Y.4 Sig. (2-tailed)	,007	,017	,007		,000	,015	,000	,000	,003	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,774**	,754**	,619**	,733**	1	,422	,866**	,775**	,682**	,907**
Y.5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000		,064	,000	,000	,001	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,299	,410	,299	,534*	,422	1	,457*	,409	,177	,587**
Y.6 Sig. (2-tailed)	,200	,073	,200	,015	,064		,043	,073	,455	,007
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,671**	,653**	,536*	,762**	,866**	,457*	1	,894**	,827**	,919**
Y.7 Sig. (2-tailed)	,001	,002	,015	,000	,000	,043		,000	,000	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,480*	,584**	,720**	,795**	,775**	,409	,894**	1	,846**	,896**
Y.8 Sig. (2-tailed)	,032	,007	,000	,000	,000	,073	,000		,000	,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,628**	,602**	,628**	,630**	,682**	,177	,827**	,846**	1	,821**
Y.9 Sig. (2-tailed)	,003	,005	,003	,003	,001	,455	,000	,000		,000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pearson Correlation	,717**	,800**	,735**	,849**	,907**	,587**	,919**	,896**	,821**	1
Y.tot Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Reliabilitas *Pilot Test* (SPSS for Windows versi 20)

Uji Reliabilitas Variabel X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,40	,503	20
X1.2	4,25	,639	20
X1.3	4,00	,725	20
X1.4	3,85	,587	20
X1.5	3,65	,745	20
X1.6	4,05	,510	20
X1.7	3,75	,786	20
X1.8	3,85	,933	20
X1.9	4,05	,759	20
X1.10	3,60	,681	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,945	3,600	4,400	,800	1,222	,065	10

Uji Reliabilitas Variabel X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,848	,853	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,05	,887	20
X2.2	3,90	,912	20
X2.3	4,00	,649	20
X2.4	4,10	,641	20
X2.5	4,25	,550	20
X2.6	3,40	,681	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,950	3,400	4,250	,850	1,250	,086	6

Uji Reliabilitas Variabel Z. Pengelolaan Barang Milik Daerah

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		20	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,903	,906	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Z.1	3,85	,813	20
Z.2	3,95	,887	20
Z.3	4,00	,649	20
Z.4	4,00	,725	20
Z.5	4,20	,616	20
Z.6	4,10	,718	20
Z.8	3,85	,813	20
Z.9	3,95	,826	20
Z.10	3,50	,827	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,933	3,500	4,200	,700	1,200	,039	9

Uji Reliabilitas Variabel Y. Kualitas Laporan Keuangan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		20	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,924	,932	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3,95	,605	20
Y.2	3,85	,745	20
Y.3	3,95	,605	20
Y.4	4,25	,639	20
Y.5	4,00	,562	20
Y.6	4,05	,887	20
Y.7	4,00	,649	20
Y.8	4,00	,725	20
Y.9	3,95	,686	20

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,000	3,850	4,250	,400	1,104	,012	9

Lampiran 8. Uji Validitas *Final Test* (SPSS for Windows versi 20)

Uji Validitas Variabel X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.tot
X1.1	Pearson Correlation	1	,150	,064	,363**	,270**	,181*	,347**	,155	,432**	,223**	,599**
	Sig. (2-tailed)		,061	,423	,000	,001	,023	,000	,053	,000	,005	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.2	Pearson Correlation	,150	1	,164*	,246**	,170*	,194*	,191*	,283**	,115	,150	,496**
	Sig. (2-tailed)	,061		,040	,002	,034	,015	,017	,000	,153	,061	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.3	Pearson Correlation	,064	,164*	1	,236**	,102	,246**	,127	,102	,160*	,222**	,442**
	Sig. (2-tailed)	,423	,040		,003	,202	,002	,113	,203	,046	,005	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.4	Pearson Correlation	,363**	,246**	,236**	1	,271**	,294**	,237**	,119	,163*	,222**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,003		,001	,000	,003	,139	,041	,005	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.5	Pearson Correlation	,270**	,170*	,102	,271**	1	,329**	,318**	,185*	,206**	,222**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,001	,034	,202	,001		,000	,000	,021	,010	,005	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.6	Pearson Correlation	,181*	,194*	,246**	,294**	,329**	1	,281**	,200*	,184*	,187*	,560**
	Sig. (2-tailed)	,023	,015	,002	,000	,000		,000	,012	,021	,019	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.7	Pearson Correlation	,347**	,191*	,127	,237**	,318**	,281**	1	,188*	,324**	,149	,581**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,113	,003	,000	,000		,018	,000	,062	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.8	Pearson Correlation	,155	,283**	,102	,119	,185*	,200*	,188*	1	,257**	,206**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,203	,139	,021	,012	,018		,001	,010	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.9	Pearson Correlation	,432**	,115	,160*	,163*	,206**	,184*	,324**	,257**	1	,286**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,153	,046	,041	,010	,021	,000	,001		,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.10	Pearson Correlation	,223**	,150	,222**	,222**	,222**	,187*	,149	,206**	,286**	1	,525**
	Sig. (2-tailed)	,005	,061	,005	,005	,005	,019	,062	,010	,000		,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
X1.tot	Pearson Correlation	,599**	,496**	,442**	,590**	,560**	,560**	,581**	,496**	,575**	,525**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.tot
	Pearson Correlation	1	,360**	,433**	,408**	,384**	,341**	,740**
X2.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,360**	1	,321**	,375**	,286**	,241**	,640**
X2.2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,002	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,433**	,321**	1	,309**	,249**	,301**	,661**
X2.3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,408**	,375**	,309**	1	,260**	,400**	,686**
X2.4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,384**	,286**	,249**	,260**	1	,334**	,631**
X2.5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,001		,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,341**	,241**	,301**	,400**	,334**	1	,642**
X2.6	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000		,000
	N	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,740**	,640**	,661**	,686**	,631**	,642**	1
X2.tot	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Z. Pengelolaan Barang Milik Daerah

Correlations

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.8	Z.9	Z.10	Z.tot
Z.1 Pearson Correlation	1	,276**	,216**	,128	,220**	,265**	,246**	,221**	,319**	,575**
Z.1 Sig. (2-tailed)		,000	,007	,109	,006	,001	,002	,005	,000	,000
Z.1 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.2 Pearson Correlation	,276**	1	,337**	,223**	,152	,191*	,263**	,305**	,438**	,628**
Z.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,057	,016	,001	,000	,000	,000
Z.2 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.3 Pearson Correlation	,216**	,337**	1	,079	,235**	,238**	,140	,165*	,222**	,513**
Z.3 Sig. (2-tailed)	,007	,000		,323	,003	,003	,080	,039	,005	,000
Z.3 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.4 Pearson Correlation	,128	,223**	,079	1	,261**	,098	,135	,314**	,235**	,491**
Z.4 Sig. (2-tailed)	,109	,005	,323		,001	,221	,091	,000	,003	,000
Z.4 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.5 Pearson Correlation	,220**	,152	,235**	,261**	1	,219**	,183*	,276**	,197*	,545**
Z.5 Sig. (2-tailed)	,006	,057	,003	,001		,006	,022	,000	,013	,000
Z.5 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.6 Pearson Correlation	,265**	,191*	,238**	,098	,219**	1	,203*	,225**	,212**	,499**
Z.6 Sig. (2-tailed)	,001	,016	,003	,221	,006		,011	,005	,008	,000
Z.6 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.8 Pearson Correlation	,246**	,263**	,140	,135	,183*	,203*	1	,280**	,197*	,536**
Z.8 Sig. (2-tailed)	,002	,001	,080	,091	,022	,011		,000	,013	,000
Z.8 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.9 Pearson Correlation	,221**	,305**	,165*	,314**	,276**	,225**	,280**	1	,316**	,632**
Z.9 Sig. (2-tailed)	,005	,000	,039	,000	,000	,005	,000		,000	,000
Z.9 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.10 Pearson Correlation	,319**	,438**	,222**	,235**	,197*	,212**	,197*	,316**	1	,623**
Z.10 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,003	,013	,008	,013	,000		,000
Z.10 N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
Z.tot Pearson Correlation	,575**	,628**	,513**	,491**	,545**	,499**	,536**	,632**	,623**	1
Z.tot Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Z.tot N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y. Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.tot
	Pearson Correlation	1	,390**	,253**	,307**	,186*	,346**	,224**	,184*	,226**	,601**
Y.1	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,019	,000	,005	,021	,004	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,390**	1	,274**	,376**	,294**	,274**	,156	,250**	,279**	,651**
Y.2	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,001	,051	,002	,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,253**	,274**	1	,200*	,334**	,228**	,200*	,115	,162*	,540**
Y.3	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,012	,000	,004	,012	,151	,042	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,307**	,376**	,200*	1	,317**	,268**	,231**	,239**	,282**	,627**
Y.4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012		,000	,001	,004	,003	,000	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,186*	,294**	,334**	,317**	1	,116	,132	,184*	,248**	,543**
Y.5	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,000		,146	,100	,021	,002	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,346**	,274**	,228**	,268**	,116	1	,190*	,296**	,241**	,579**
Y.6	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,004	,001	,146		,017	,000	,002	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,224**	,156	,200*	,231**	,132	,190*	1	,194*	,222**	,489**
Y.7	Sig. (2-tailed)	,005	,051	,012	,004	,100	,017		,015	,005	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,184*	,250**	,115	,239**	,184*	,296**	,194*	1	,261**	,535**
Y.8	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,151	,003	,021	,000	,015		,001	,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,226**	,279**	,162*	,282**	,248**	,241**	,222**	,261**	1	,567**
Y.9	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,042	,000	,002	,002	,005	,001		,000
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157
	Pearson Correlation	,601**	,651**	,540**	,627**	,543**	,579**	,489**	,535**	,567**	1
Y.tot	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	157	157	157	157	157	157	157	157	157	157

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Reliabilitas *Final Test* (SPSS for Windows versi 20)**Uji Reliabilitas Variabel X1. Kompetensi Sumber Daya Manusia****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	157	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	157	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,734	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3,26	,907	157
X1.2	3,24	,863	157
X1.3	3,16	,820	157
X1.4	3,20	,890	157
X1.5	3,18	,805	157
X1.6	3,10	,783	157
X1.7	3,18	,823	157
X1.8	3,16	,844	157
X1.9	3,17	,818	157
X1.10	3,15	,823	157

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,180	3,096	3,261	,166	1,053	,002	10

Uji Reliabilitas Variabel X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	157	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	157	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,750	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,33	,929	157
X2.2	3,24	,850	157
X2.3	3,31	,924	157
X2.4	3,26	,885	157
X2.5	3,28	,905	157
X2.6	3,25	,824	157

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,279	3,242	3,331	,089	1,028	,001	6

Uji Reliabilitas Variabel Z. Pengelolaan Barang Milik Daerah**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	157	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	157	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,727	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Z.1	3,25	,824	157
Z.2	3,22	,771	157
Z.3	3,16	,780	157
Z.4	3,18	,780	157
Z.5	3,15	,810	157
Z.6	3,11	,666	157
Z.8	3,18	,851	157
Z.9	3,24	,900	157
Z.10	3,24	,812	157

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,192	3,108	3,255	,146	1,047	,002	9

Uji Reliabilitas Variabel Y. Kualitas Laporan Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Valid		157	100,0
Cases Excluded ^a		0	,0
Total		157	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,741	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3,22	,762	157
Y.2	3,25	,875	157
Y.3	3,21	,825	157
Y.4	3,22	,811	157
Y.5	3,20	,780	157
Y.6	3,24	,825	157
Y.7	3,24	,780	157
Y.8	3,14	,836	157
Y.9	3,22	,797	157

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,214	3,140	3,248	,108	1,034	,001	9

Lampiran 10. Uji Normalitas Multivariat (AMOS versi 5.0)**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Z.1	2,000	5,000	,467	2,387	-,184	-,470
Z.2	2,000	5,000	,706	3,610	,404	1,034
Z.3	2,000	5,000	,608	3,112	,266	,679
Z.4	2,000	5,000	,410	2,096	-,076	-,194
Z.5	2,000	5,000	,732	3,747	,337	,862
Z.6	2,000	4,000	-,123	-,631	-,749	-1,917
Z.8	2,000	5,000	,653	3,343	-,005	-,014
Z.9	2,000	5,000	,633	3,237	-,274	-,701
Z.10	2,000	5,000	,542	2,775	-,034	-,088
Y.9	2,000	5,000	,570	2,914	,079	,202
Y.8	2,000	5,000	,725	3,709	,206	,527
Y.7	2,000	5,000	,366	1,870	-,134	-,343
Y.6	2,000	5,000	,570	2,913	-,051	-,131
Y.5	2,000	5,000	,537	2,746	,127	,325
Y.4	2,000	5,000	,527	2,695	-,036	-,091
Y.3	2,000	5,000	,627	3,207	,051	,131
Y.2	2,000	5,000	,651	3,329	-,166	-,424
Y.1	2,000	5,000	,487	2,490	,117	,300
X2.1	2,000	5,000	,355	1,818	-,696	-1,779
X2.2	2,000	5,000	,522	2,668	-,217	-,556
X2.3	2,000	5,000	,482	2,466	-,567	-1,451
X2.4	2,000	5,000	,467	2,388	-,422	-1,079
X2.5	2,000	5,000	,566	2,897	-,401	-1,027
X2.6	2,000	5,000	,190	,973	-,514	-1,314
X1.10	2,000	5,000	,763	3,901	,329	,842
X1.9	2,000	5,000	,662	3,389	,165	,423
X1.8	2,000	5,000	,785	4,018	,252	,645
X1.7	2,000	5,000	,479	2,448	-,151	-,385
X1.6	2,000	5,000	,556	2,845	,161	,413
X1.5	2,000	5,000	,482	2,467	-,065	-,167
X1.4	2,000	5,000	,577	2,951	-,287	-,734
X1.3	2,000	5,000	,398	2,037	-,279	-,714
X1.2	2,000	5,000	,727	3,718	-,014	-,035
X1.1	2,000	5,000	,653	3,339	-,303	-,776
Multivariate					-2,215	-,281

Lampiran 11. Uji Multikolinearitas (AMOS versi 5.0)***Sample Moments (Group number 1)******Sample Covariances (Group number 1)***

Condition number = 20,080

Eigenvalues

3,653 1,781 1,660 1,369 ,965 ,889 ,867 ,827 ,815 ,755 ,695 ,671 ,638 ,618 ,562 ,534 ,496 ,477
,468 ,433 ,413 ,377 ,372 ,367 ,326 ,314 ,311 ,273 ,271 ,253 ,234 ,220 ,210 ,182

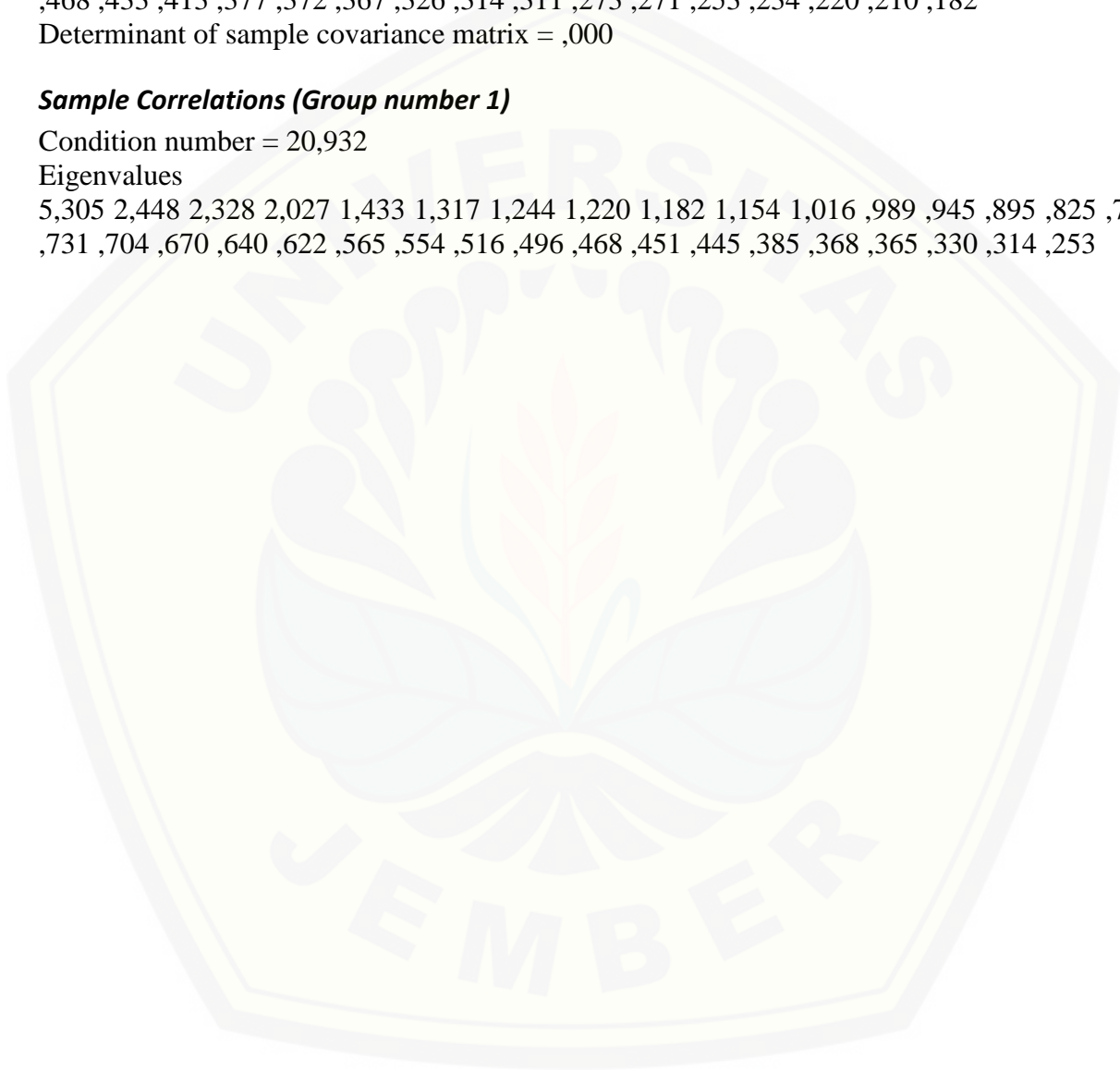
Determinant of sample covariance matrix = ,000

Sample Correlations (Group number 1)

Condition number = 20,932

Eigenvalues

5,305 2,448 2,328 2,027 1,433 1,317 1,244 1,220 1,182 1,154 1,016 ,989 ,945 ,895 ,825 ,792
,731 ,704 ,670 ,640 ,622 ,565 ,554 ,516 ,496 ,468 ,451 ,445 ,385 ,368 ,365 ,330 ,314 ,253



Lampiran 12. Uji Outliers (AMOS versi 5.0)

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
64	54,457	,014	,898
79	53,682	,017	,754
29	50,827	,032	,879
28	49,137	,045	,926
147	46,702	,072	,990
55	46,397	,076	,983
21	46,125	,080	,972
69	45,866	,084	,958
24	45,061	,097	,973
80	44,520	,107	,977
77	44,510	,107	,956
5	44,054	,116	,959
107	43,531	,127	,968
32	43,083	,137	,973
12	43,019	,138	,957
10	42,947	,140	,936
37	42,409	,153	,956
126	42,124	,160	,956
114	42,030	,162	,939
94	41,917	,165	,920
155	41,763	,169	,905
20	41,421	,178	,916
23	41,354	,180	,888
50	41,139	,186	,883
68	41,021	,190	,861
139	40,913	,193	,834
43	40,836	,195	,796
45	40,503	,205	,824
95	40,379	,209	,801
119	40,347	,210	,749
128	40,245	,213	,715
15	40,081	,218	,701
125	40,076	,219	,632
42	39,959	,222	,601
97	39,945	,223	,530
81	39,782	,228	,518
145	39,609	,234	,511
52	39,494	,238	,481
143	39,152	,250	,545
48	39,125	,251	,482
53	38,854	,260	,519
96	38,528	,272	,581
63	38,322	,280	,595
120	38,223	,284	,566

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
88	37,876	,297	,640
71	37,780	,301	,612
33	37,720	,303	,569
90	37,574	,309	,563
124	37,516	,311	,519
110	37,308	,319	,541
30	36,839	,339	,673
67	36,680	,346	,676
146	36,275	,363	,771
149	36,191	,367	,748
108	36,102	,371	,727
100	35,696	,389	,816
83	35,573	,394	,810
152	35,253	,409	,861
1	35,253	,409	,821
113	35,012	,420	,850
27	34,989	,421	,817
59	34,987	,421	,771
127	34,882	,426	,759
38	34,863	,427	,713
46	34,757	,432	,701
86	34,705	,434	,665
60	34,670	,436	,620
57	34,646	,437	,569
44	34,645	,437	,506
74	34,617	,438	,455
76	34,340	,451	,523
41	34,329	,452	,465
112	34,276	,455	,427
118	34,254	,456	,375
104	34,200	,458	,339
39	34,095	,463	,328
78	33,984	,469	,318
61	33,804	,477	,340
106	33,685	,483	,334
58	33,657	,484	,290
133	33,649	,485	,241
26	33,620	,486	,204
137	33,516	,491	,195
140	33,165	,508	,278
157	33,103	,511	,251
73	33,019	,516	,233
19	32,996	,517	,195
62	32,942	,519	,170
7	32,720	,530	,201
92	32,573	,538	,207
91	32,509	,541	,185

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
102	32,423	,545	,171
135	32,372	,547	,147
150	32,357	,548	,117
132	32,282	,552	,104
8	32,103	,561	,115
148	32,097	,561	,088
151	32,094	,561	,065
98	32,084	,562	,048
130	31,933	,569	,051



Lampiran 13. Uji Kesesuaian Model (AMOS versi 5.0)**Notes for Model (Default model)****Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 595
 Number of distinct parameters to be estimated: 74
 Degrees of freedom (595 - 74): 521

Result (Default model)

Minimum was achieved
 Chi-square = 573,607
 Degrees of freedom = 521
 Probability level = ,055

Model Fit Summary**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	74	573,607	521	,055	1,101
Saturated model	595	,000	0		
Independence model	34	1339,003	561	,000	2,387

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,046	,832	,808	,729
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,108	,540	,512	,509

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,572	,539	,936	,927	,932
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,929	,531	,866
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	52,607	,000	115,017
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	778,003	674,780	888,908

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3,677	,337	,000	,737
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	8,583	4,987	4,326	5,698

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,025	,000	,038	1,000
Independence model	,094	,088	,101	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	721,607	764,416	947,769	1021,769
Saturated model	1190,000	1534,215	3008,466	3603,466
Independence model	1407,003	1426,673	1510,916	1544,916

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4,626	4,288	5,026	4,900
Saturated model	7,628	7,628	7,628	9,835
Independence model	9,019	8,358	9,730	9,145

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	157	163
Independence model	72	75

Execution time summary

Minimization:	,062
Miscellaneous:	,625
Bootstrap:	,000
Total:	,687

Lampiran 14. Uji Kausalitas (AMOS versi 5.0)

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Pengelolaan Barang Milik Daerah	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,297	,124	2,398	,016	
Pengelolaan Barang Milik Daerah	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	,163	,123	1,327	,185	
Kualitas Laporan Keuangan	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,227	,101	2,234	,026	
Kualitas Laporan Keuangan	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,208	,103	2,016	,044	
Kualitas Laporan Keuangan	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	,206	,104	1,973	,049	
X1.1	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	1,000				
X1.2	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,673	,180	3,742	***	
X1.3	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,528	,165	3,193	,001	
X1.4	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,896	,198	4,522	***	
X1.5	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,862	,183	4,715	***	
X1.6	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,791	,174	4,535	***	
X1.7	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,899	,188	4,775	***	
X1.8	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,664	,176	3,770	***	
X1.9	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,886	,187	4,747	***	
X1.10	<--- Kompetensi Sumber Daya Manusia	,682	,174	3,924	***	
X2.6	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,000				
X2.5	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,022	,217	4,719	***	
X2.4	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,212	,228	5,327	***	
X2.3	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,118	,226	4,940	***	
X2.2	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,030	,208	4,945	***	
X2.1	<--- Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,379	,248	5,551	***	
Y.1	<--- Kualitas Laporan Keuangan	1,000				
Y.2	<--- Kualitas Laporan Keuangan	1,273	,249	5,117	***	
Y.3	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,871	,211	4,132	***	
Y.4	<--- Kualitas Laporan Keuangan	1,147	,228	5,030	***	
Y.5	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,925	,206	4,491	***	
Y.6	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,955	,216	4,411	***	
Y.7	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,693	,192	3,612	***	
Y.8	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,859	,212	4,048	***	
Y.9	<--- Kualitas Laporan Keuangan	,990	,214	4,630	***	
Z.10	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	1,000				
Z.9	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	1,020	,201	5,076	***	
Z.8	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,745	,179	4,171	***	
Z.6	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,562	,139	4,046	***	
Z.5	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,723	,171	4,239	***	
Z.4	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,645	,162	3,981	***	
Z.3	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,687	,164	4,191	***	
Z.2	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,951	,177	5,372	***	
Z.1	<--- Pengelolaan Barang Milik Daerah	,799	,177	4,527	***	

Lampiran 15. Uji Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total (AMOS versi 5.0)

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Kualitas Laporan Keuangan
Pengelolaan Barang Milik Daerah	,163	,297	,000	,000
Kualitas Laporan Keuangan	,206	,208	,227	,000
Z.1	,000	,000	,799	,000
Z.2	,000	,000	,951	,000
Z.3	,000	,000	,687	,000
Z.4	,000	,000	,645	,000
Z.5	,000	,000	,723	,000
Z.6	,000	,000	,562	,000
Z.8	,000	,000	,745	,000
Z.9	,000	,000	1,020	,000
Z.10	,000	,000	1,000	,000
Y.9	,000	,000	,000	,990
Y.8	,000	,000	,000	,859
Y.7	,000	,000	,000	,693
Y.6	,000	,000	,000	,955
Y.5	,000	,000	,000	,925
Y.4	,000	,000	,000	1,147
Y.3	,000	,000	,000	,871
Y.2	,000	,000	,000	1,273
Y.1	,000	,000	,000	1,000
X2.1	1,379	,000	,000	,000
X2.2	1,030	,000	,000	,000
X2.3	1,118	,000	,000	,000
X2.4	1,212	,000	,000	,000
X2.5	1,022	,000	,000	,000
X2.6	1,000	,000	,000	,000
X1.10	,000	,682	,000	,000
X1.9	,000	,886	,000	,000
X1.8	,000	,664	,000	,000
X1.7	,000	,899	,000	,000
X1.6	,000	,791	,000	,000
X1.5	,000	,862	,000	,000
X1.4	,000	,896	,000	,000
X1.3	,000	,528	,000	,000
X1.2	,000	,673	,000	,000
X1.1	,000	1,000	,000	,000

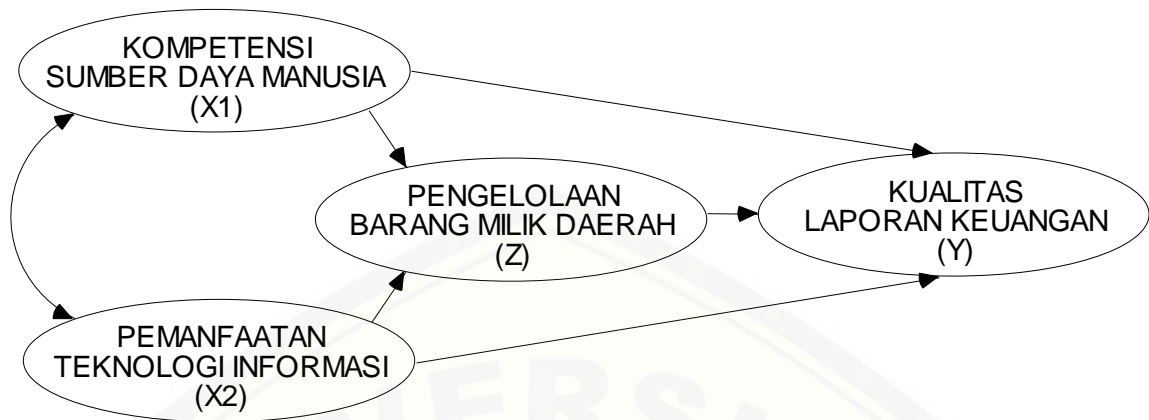
Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Kualitas Laporan Keuangan
Pengelolaan Barang Milik Daerah	,000	,000	,000	,000
Kualitas Laporan Keuangan	,037	,067	,000	,000
Z.1	,131	,238	,000	,000
Z.2	,155	,283	,000	,000
Z.3	,112	,204	,000	,000
Z.4	,105	,192	,000	,000
Z.5	,118	,215	,000	,000
Z.6	,092	,167	,000	,000
Z.8	,122	,222	,000	,000
Z.9	,167	,303	,000	,000
Z.10	,163	,297	,000	,000
Y.9	,240	,272	,224	,000
Y.8	,209	,236	,195	,000
Y.7	,168	,191	,157	,000
Y.6	,232	,262	,216	,000
Y.5	,225	,254	,210	,000
Y.4	,278	,315	,260	,000
Y.3	,212	,240	,197	,000
Y.2	,309	,350	,288	,000
Y.1	,243	,275	,227	,000
X2.1	,000	,000	,000	,000
X2.2	,000	,000	,000	,000
X2.3	,000	,000	,000	,000
X2.4	,000	,000	,000	,000
X2.5	,000	,000	,000	,000
X2.6	,000	,000	,000	,000
X1.10	,000	,000	,000	,000
X1.9	,000	,000	,000	,000
X1.8	,000	,000	,000	,000
X1.7	,000	,000	,000	,000
X1.6	,000	,000	,000	,000
X1.5	,000	,000	,000	,000
X1.4	,000	,000	,000	,000
X1.3	,000	,000	,000	,000
X1.2	,000	,000	,000	,000
X1.1	,000	,000	,000	,000

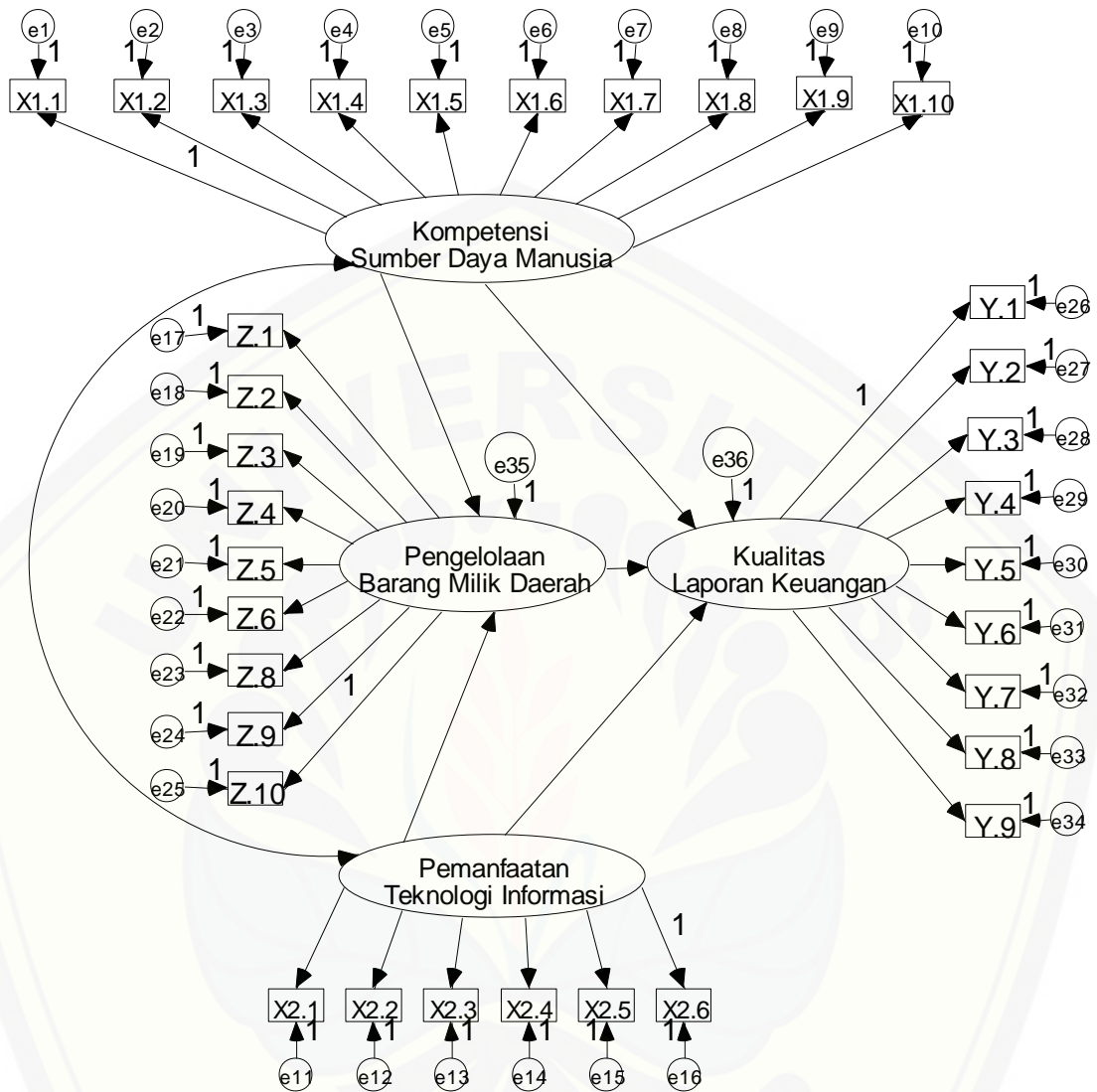
Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Kualitas Laporan Keuangan
Pengelolaan Barang Milik Daerah	,163	,297	,000	,000
Kualitas Laporan Keuangan	,243	,275	,227	,000
Z.1	,131	,238	,799	,000
Z.2	,155	,283	,951	,000
Z.3	,112	,204	,687	,000
Z.4	,105	,192	,645	,000
Z.5	,118	,215	,723	,000
Z.6	,092	,167	,562	,000
Z.8	,122	,222	,745	,000
Z.9	,167	,303	1,020	,000
Z.10	,163	,297	1,000	,000
Y.9	,240	,272	,224	,990
Y.8	,209	,236	,195	,859
Y.7	,168	,191	,157	,693
Y.6	,232	,262	,216	,955
Y.5	,225	,254	,210	,925
Y.4	,278	,315	,260	1,147
Y.3	,212	,240	,197	,871
Y.2	,309	,350	,288	1,273
Y.1	,243	,275	,227	1,000
X2.1	1,379	,000	,000	,000
X2.2	1,030	,000	,000	,000
X2.3	1,118	,000	,000	,000
X2.4	1,212	,000	,000	,000
X2.5	1,022	,000	,000	,000
X2.6	1,000	,000	,000	,000
X1.10	,000	,682	,000	,000
X1.9	,000	,886	,000	,000
X1.8	,000	,664	,000	,000
X1.7	,000	,899	,000	,000
X1.6	,000	,791	,000	,000
X1.5	,000	,862	,000	,000
X1.4	,000	,896	,000	,000
X1.3	,000	,528	,000	,000
X1.2	,000	,673	,000	,000
X1.1	,000	1,000	,000	,000

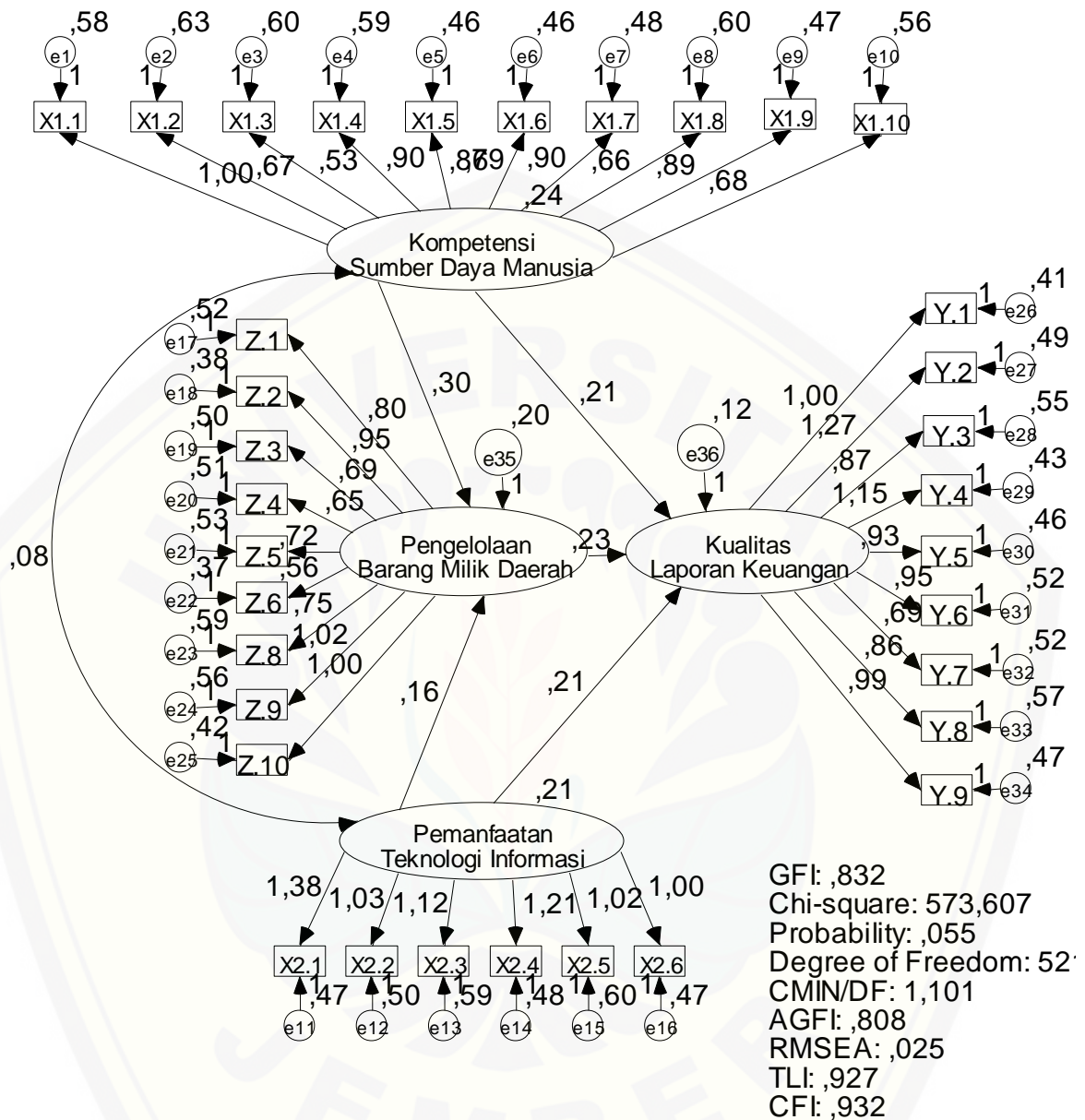
Lampiran 16. Diagram Jalur (AMOS versi 5.0)



Lampiran 17. Model SEM (AMOS versi 5.0)



Lampiran 18. Analisis Model SEM (AMOS versi 5.0)



Lampiran 19. Distribusi Kuesioner ke Responden







Lampiran 20.**AUTOBIOGRAFI****Sri Wahyuni**

Lahir di Surabaya, 20 Juni 1984, memperoleh gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember (FE UNEJ) tahun 2005. Pernah bekerja di berbagai instansi swasta sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso mulai Oktober 2010. Tahun 2012 menyelesaikan studi S1 Jurusan Akuntansi dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember. Setelah bekerja selama 5 tahun mendapat kesempatan melanjutkan studi S2 dengan beasiswa program *State Accountability Revitalitation* (STAR) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan lulus pada tahun 2017 dengan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember (FEB UNEJ). Karir kepegawaian sebelum menempuh pendidikan S2, pernah menjadi pengurus barang tahun 2011-2014, dan penyimpan barang tahun 2015 pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso.